

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Oleh:

**Devi Mardiah
(2003031009)**



**JURUSAN S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M**

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Devi Mardiah
2003031009

Pembimbing :

Era Yudistira, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor :-

Lampiran 1 (Satu) Berkas

Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Metro

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEVI MARDIAH
NPM : 2003031009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2022)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 27 Juni 2024

Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2019-2022)

Nama : DEVI MARDIAH

NPM : 2003031009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 27 Juni 2024
Pembimbing)

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

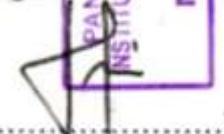
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2821/17-28-3/D/PP-00:9/10/2024

Proposal dengan judul: PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022), Disusun Oleh: Devi Mardiah, NPM.2003031009, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat, 20 September 2024.

TIM PEMBAHAS

Ketua/ Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(..... )
Pembahas I	: Esty Apridasari, M.Si	(..... )
Pembahas II	: Northa Idaman, M.M	(..... )
Sekretaris	: Lella Anita, M.S.Ak	(..... )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)

**Oleh:
Devi Mardiah
NPM. 2003031009**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) secara persial maupun simultan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA)(X1), *Return On Equity* (ROE)(X2), *Debt To Equity Ratio* (DER)(X3). Sedangkan Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

Metode dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2022 sebanyak 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan simultan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return Saham*.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Mardiah
NPM : 2003031009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Juni 2024
Yang Menyatakan



Devi Mardiah
NPM. 2003031009

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah, 2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelahmu itu.

Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu supaya yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti mempersembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua saya tercinta Bapak Suparman dan Ibu Rahayu, orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan secara moral maupun finansial.
2. Kakak saya Maskuri, terima kasih banyak sudah hadir menjadi kakak yang baik dan selalu menjadi penghibur. Dan terima kasih banyak untuk Keluarga besar Bapak Muhkadim yang selalu memberi semangat kepada peneliti.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, ikhlas, dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat baik saya Monica Herawati, Winda Febrilita, Indi Revi Levia, Voni, Diki, Chitra, dan Deswita. Yang selalu memberikan dukungan, do'a dan selalu memotivasi terima kasih banyak karena mempunyai sahabat yang masih mengingatkan dan memberi semangat untuk mengerjakan skripsi adalah anugerah luar biasa.

5. Teman satu perjuangan dan satu jurusan akuntansi syariah angkatan 20, yang selalu membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan jenjang stara-1 (S1) dengan prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritik maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak, selaku ketua jurusan Akuntansi Syari'ah.
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku pembimbing akademik dan skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan, dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran prasarana selama peneliti menempuh pendidikan sarjana.
6. Kedua orang tua yang telah menuntun saya selama ini.

Peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini, maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat membangun guna perbaikan serta kesempurnaan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Juni 2024



Devi Mardiah
NPM 2003031009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Return</i> Saham	18
1. Definisi <i>Return</i> Saham	18
2. Macam-macam <i>Return</i> Saham	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	19
4. Komponen <i>Return</i> Saham.....	20
5. Pengukuran <i>Return</i> Saham	21
B. Kinerja Keuangan.....	22
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	22
2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	23
3. Indikator Kinerja Keuangan	24
C. Kerangka Berfikir.....	30

D. Hipotesis.....	31
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i>	31
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i>	33
3. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i>	34
4. Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Hasil Penelitian	49
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
3. Uji Asumsi Klasik	61
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
5. Uji Hipotesis	67
B. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i>	70
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	72
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> ...	73
4. Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman	41
Tabel 4.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2019-2022	50
Tabel 4.2 Data <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2019-2022	52
Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2019-2022	54
Tabel 4.4 <i>Return Saham</i> Tahun 2019-2022	57
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.11 Hasil Uji F	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata <i>Return</i> Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022.....	3
Gambar 1.2 Rata-Rata ROA, ROE dan DER Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022	8
Gambar 2.1 Kerangka Befikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Skripsi	84
Lampiran 2 Bebas Pustaka	89
Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Plagiasi	90
Lampiran 4 Outline	91
Lampiran 5 Data <i>Return On Asset</i> (ROA)	94
Lampiran 6 Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	97
Lampiran 7 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	100
Lampiran 8 Data <i>Return Saham</i>	103
Lampiran 9 Data Uji SPSS 26	106
Lampiran 10 Analisis Statistik Deskriptif	110
Lampiran 11 Uji Normalitas	110
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas	110
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	111
Lampiran 14 Uji Autokorelasi	111
Lampiran 15 Analisis Regresi Linier Berganda	111
Lampiran 16 Uji t	112
Lampiran 17 Uji F	112
Lampiran 18 Uji Koefisien Deteminan	112
Lampiran 19 Tabel Nilai t	113
Lampiran 20 Tabel Nilai F	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan media bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan atau pendanaan, dengan kata lain pasar modal adalah tempat bertemunya antara pencari dana (Perusahaan) dan pemberi dana (investor). Sebelum melakukan investasi, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian dengan baik terhadap perusahaan yang akan dibeli sahamnya sehingga para investor dapat mengetahui tingkat pengembalian atau keuntungan (*return*) saham yang akan dibelinya. Semakin tinggi keuntungan yang akan didapat, maka semakin tinggi juga risikonya. Oleh karena itu seorang investor akan memikirkan matang-matang sebelum mengambil keputusan berinvestasi.¹

Di Indonesia banyak perusahaan yang sudah *Go Public*, setiap perusahaan tersebut menggunakan pasar modal sebagai tempat untuk memperoleh tambahan dana, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Berbagai macam jenis sektor usaha yang ada di perusahaan manufaktur, seperti sektor industri dasar & kimia, sektor Industri barang konsumsi, dan sektor aneka Industri. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan makanan dan minuman.

¹Wirda Febriani and Siti Aisjah, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018),"

Alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman karena saham pada sektor ini menjadi salah satu saham yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian indonesia. Meski dibawah tekanan dampak pandemi *covid-19*, kinerja industri perusahaan makanan dan minuman tetap berjalan baik karena dalam kondisi apapun sebagian makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut kementerian perindustrian perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun.²

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*. *Return* saham merupakan tingkat pembelian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi.³

²<https://www.djkn.kemenu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/kondisi-industri-pengolahan-makanan-dan-minuman-di-indonesia.html>.”

³E A H Ibrahim, S Murni, and F V Arie, “Pengaruh Return On Equity , Earning Per Share , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)” 10, no. 8 (2022).

Return saham memiliki bagian keuntungannya dividen dan *capital gain*, perubahan harga saham dalam perdagangan saham sangat mempengaruhi besarnya *return*. Ada dua hal yang mempengaruhi harga saham, yaitu informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi teknikal berasal dari eksternal perusahaan, seperti ekonomi, ekonomi politik dan faktor lainnya, sedangkan informasi fundamental berasal dari internal perusahaan seperti laporan keuangan, tingkat persaingan usaha dan faktor lainnya.⁴

Berikut ini disajikan data yang menunjukkan rata-rata *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.



Gambar 1. 1 Rata-Rata *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022

Sumber: www.idx.com dan Data Diolah Pada 2024

⁴Arpan, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)” (2021).

Grafik diatas menunjukkan rata-rata *return* saham perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019, *return* saham rata-rata perusahaan makan dan minuman berada diangka negatif (-9,53%), menunjukkan bahwa kinerja saham perusahaan sektor ini kurang menguntungkan bagi investor. Penurunan *return* saham ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti, ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas pangan, dan tekanan biaya operasional yang meningkat, yang mengurangi daya tarik investasi disektor ini. Pada tahun 2020, *return* saham sedikit membaik, meski masih negatif (-2,18). Peningkatan yang kecil ini mungkain disebabkan oelh langkah-langkah perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang sulit, seperti mengadopsi strategi efesiensi biaya dan meningkatkan fokus pada produk yang diminati konsumen selama pandemic covid-19.

Tahun 2021 menjadi titik balik yang signifikan, dimana *return* saham meningkat tajam hingga mencaai puncaknya kisaran 75%. Lonjakan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi setelah dampak pandemi mulai mereda, permintaan terhadap produk makanan dan minuman meningkat seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial dan pembukaan kembali aktivitas ekonomi. Setelah peningkata yang signifikan pada tahun 2021, *return* saham mengalami penurunan pada tahun 2022, meskipun masih berada pada tingkat yang positif.

Secara keseluruhan, grafik rata-rata nilai *return* saham perusahaan makanan dan minuman 2019-2022 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. *Return* negatif pada tahun 2019 hingga 2020 mencerminkan tekanan besar yang dihadapi sektor ini, yang sebagian

besar disebabkan oleh faktor ekonomi dan pandemic. Namun, lonjakan tajam pada tahun 2021 menunjukkan adanya pemulihan yang kuat, meskipun penurunan kembali terjadi pada 2022. Untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang, perusahaan perlu fokus pada inovasi produk, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang terus berkembang.⁵

Return saham tidak memiliki standar pasti untuk pengembalian saham karena kinerja saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat beragam, seperti kondisi pasar, kinerja industri, dan keadaan perusahaan itu sendiri. Namun, secara historis, rata-rata pengembalian tahunan untuk pasar saham Amerika Serikat, seperti yang diwakili oleh indeks S&P 500, telah berkisar antara 7% hingga 10% setelah memperhitungkan inflasi dalam jangka panjang.⁶ Selain itu, pengembalian saham bisa sangat bervariasi dari tahun ke tahun dan bahkan dari bulan ke bulan. Pengembalian saham yang tinggi biasanya diikuti oleh tingkat risiko yang lebih tinggi juga. Itulah mengapa penting bagi investor untuk melakukan diversifikasi dan memiliki pemahaman yang baik tentang toleransi risiko mereka sebelum melakukan investasi dalam saham. *Return* saham diukur melalui harga saham masing-masing perusahaan dimana jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham tahun lalu berarti terjadi keuntungan, jika sebaliknya terjadi kerugian modal.

⁵I Kadek Rubi Mulyana, Luh Kade Datriani, and I.D.A.M. Manik Sastri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021).

⁶Ita Kumaratih, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Go Public Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)" (2014).

Adapun dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal dari perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalan dan struktur utang perusahaan meliputi analisis rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return on Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan analisis rasio solvabilitas yang diwakili *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi *return* meliputi kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya.⁷

Return On Asset (ROA) ialah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kondisi tinggi atau rendah *Return On Asset* (ROA) tergantung pada pengelolaan aset perusahaan manajemen, yang memperlihatkan efisiensi dari operasional perusahaan tersebut. Rasio tersebut diukur melalui perbandingan antar laba bersih dengan total aset yang perusahaan miliki. Penelitian yang dilakukan Annisa Khairina menyimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *return* saham.⁸ Sedangkan penelitian yang dilakukan

⁷Cindy Oginia, Bertischa Putri, and Muhamad Syaichu, "Pengaruh Return On Asset , Risiko Sistematis , Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread , Dan Volatilitas Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)" 12 (2023).

⁸Asti and Martha Ayerza Esra, "Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Syariah Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019" (2019).

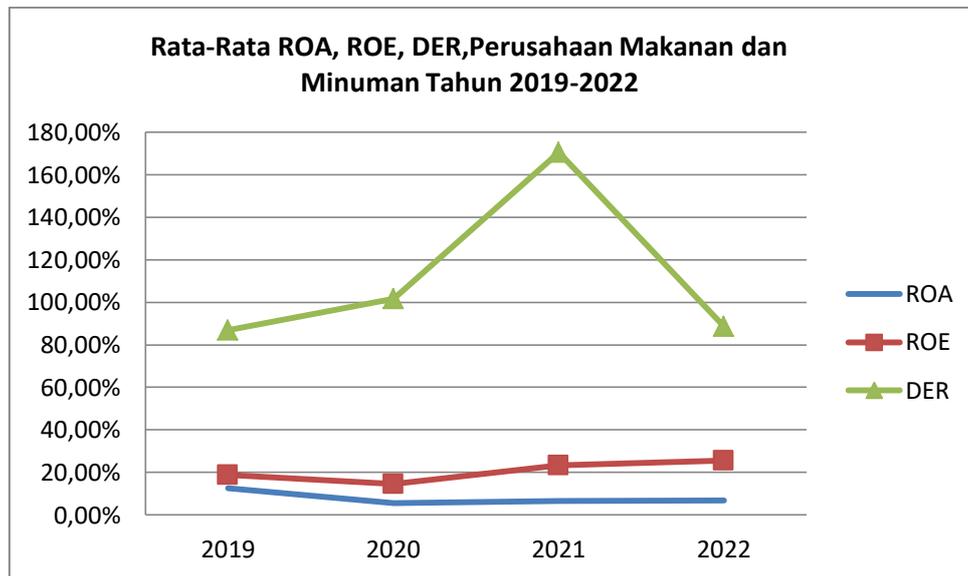
Asti dan Martha Ayerza Esra menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

Return On Equity (ROE) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola modalnya sendiri. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini diukur melalui perbandingan antar laba bersih dan total ekuitas yang perusahaan miliki. Penelitian yang dilakukan oleh Nasar dan Yanni menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan Nurfaiah menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.⁹

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio leverage atau solvabilitas yang sering dihubungkan dengan *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman. Semakin rendah nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER) maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri. Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang kecil, sehingga berdampak pada *return* saham yang akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Meyvi, dkk

⁹Deni Sunaryo, Yuda Supriyatna, and Difa Faradila, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) & Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderating" 5, no. 1 (2021).

menyimpulkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan. Keterkaitan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *return* saham sangat kompleks dan bergantung pada banyak faktor, termasuk kondisi pasar, industri, manajemen perusahaan, dan kondisi ekonomi.¹⁰



Gambar 1. 2 Rata-Rata ROA, ROE dan DER Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2022

Sumber: www.idx.com dan data diolah pada 2024

Pada grafik diatas menunjukkan rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Dilihat dari data diatas terlihat bahwa *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa meskipun asset yang dimiliki oleh perusahaan mungkin tidak banyak berubah, kemampuan

¹⁰Andiyana Nurmawati and Ferry Diyanti, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 7, no. 3 (2022).

perusahaan dalam memanfaatkan asset tersebut untuk menciptakan keuntungan semakin menurun. Penurunan *Return On Asset* (ROA) ini bisa mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan asset atau tekanan eksternal seperti kenaikan biaya produksi, perubahan permintaan pasar, atau gangguan rantai pasokan.

Return On Equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian keuntungan terhadap ekuitas pemegang saham. Dilihat dari data diatas menunjukkan nilai *Return On Equity* (ROE) relatif stabil namun mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022. Meski *Return On Equity* (ROE) sedikit meningkat, kenaikannya tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan yang diperoleh dari ekuitas juga hanya mengalami sedikit perbaikan. Dalam konteks ini, peningkatan *Return On Equity* (ROE) yang kecil bisa mencerminkan bahwa keuntungan yang didapat dari ekuitas pemegang saham bertambah, tetapi tidak cukup besar untuk menunjukkan pertumbuhan yang substansial.

Pada grafik diatas, terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat secara drastis pada tahun 2021, mencapai puncak yang signifikan sebelum menurun tajam pada tahun 2022. Peningkatan tajam *Debt to Equity Ratio* (DER) ini kemungkinan terjadi akibat perusahaan yang lebih banyak mengandalkan hutang untuk menjaga operasi atau mendanai ekspansi pada tahun 2021. Pada tahun 2022, *Debt to Equity Ratio* (DER) kembali turun drastis, yang bisa mengindikasikan pelunasan hutang keuangan perusahaan setelah periode krisis.

Penurunan ini bisa berarti perusahaan mencoba untuk mengurangi risiko keuangan dengan menurunkan ketergantungan pada hutang, namun penurunan tajam tersebut juga bisa menunjukkan adanya pelunasan hutang yang mungkin mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan.

Grafik diatas menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman tahun 2019-2022, terutama pada peningkatan tajam pada penggunaan hutang pada tahun 2021 dan penurunan efisiensi asset (ROA). Tantangan eksternal, seperti pandemi dan kondisi ekonomi global, memiliki peran besar dalam mempengaruhi kinerja perusahaan selama periode ini. Perusahaan diharapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan efisiensi operasional, profitabilitas, stabilitas keuangan agar dapat bertahan dan berkembang ditengah tantangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang, peneliti menyimpulkan untuk melakukan analisis dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya.

2. Sulitnya memprediksi hasil yang diperoleh investor dari investasi yang telah dilakukan dalam bentuk saham, karena harga saham selalu mengalami perubahan.
3. Efisiensi perusahaan dalam mengola asset untuk menciptakan laba mengalami penurunan, yang menyebabkan penurunan ROA.
4. Perbaikan ROE yang kecil menandakan bahwa meskipun perusahaan menghasilkan lebih banyak laba dari ekuitas, potensi pertumbuhannya masih terbatas.
5. Tekanan pada biaya operasional dan ketidakpastian dalam permintaan pasar potensi memperburuk efisiensi keuangan perusahaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini untuk memperoleh pengalaman yang sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat tercapai lah yang diteliti tidak meluas. Oleh karena itu, penulis memberi batasan penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang diamati adalah tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.
3. Dalam penelitian ini dibatasi variabel kinerja keuangan terhadap *return* saham di perusahaan makanan dan minuman.
4. Kinerja keuangan yang diproksikan dalam *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

- a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
- b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

- c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
- d. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan saham.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham agar dapat meningkatkan kinerja pasar.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada investor dalam melakukan investasi agar lebih bijak dalam pengambilan keputusan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Annisa Khairina. Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ¹¹	Metode penelitian kuantitatif dengan Populasi yang digunakan merupakan segala perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap <i>return</i> saham	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen (<i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i>), Metode penelitian Kuantitatif. Populasi penelitian yang terdiri atas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen (<i>Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)</i>), Metode penelitian kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan makanan dan	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu <i>return</i> saham. Metode penelitian Kuantitatif. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

¹¹Annisa Khairina, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (2020).

			minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.	
2.	Neni Awika Andansari, Khais Raharjo Dan Rita Andini. Pengaruh <i>Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Price To Book</i> Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). ¹²	Metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: <i>Return On Equity</i> dan <i>Price To Book</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Price Earning Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Total Asset Turn Over</i> tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen menggunakan tiga variabel independen yaitu (<i>Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Price To Book</i>). Sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu (<i>Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)</i>),	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu <i>return</i> saham. Metode penelitian Kuantitatif. Menggunakan Populasi yang sama dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.
3.	Riska Febriyani, Rizan Machmud, Dan Srie Isnawaty. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap <i>Return</i>	Metode penelitian Kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian	Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel (Kinerja Keuangan dan Risiko), Metode penelitian Kuantitatif. Objek	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu <i>return</i> saham.

¹² Neni Awika Andansari, Khais Raharjo, and Rita Andini, "Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Price To Book Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)" (2018).

	Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Yerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Virus Covid-19. ¹³	Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: Kinerja keuangan yang diukur dengan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan risiko yang diukur dengan Standard Deviasi (SD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Yerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Virus Covid-19. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen (<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)), Metode penelitian kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.	Metode penelitian Kuantitatif. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.
4.	Neni Marlina. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. ¹⁴	Metode penelitian Kauntitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun	Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel (Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i>). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman Yang	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu <i>return</i> saham. Metode penelitian Kuantitatif. Menggunakan Populasi yang sama dalam penelitian ini

¹³Riska Febriyani Umar, Rizan Machmud, and Srie Isnawaty Pakaya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19 | Umar | JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 3 (2022): 13–14.

¹⁴Neni Marlina, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI." (2020).

		<p>2015-2019. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. <i>Quick ratio</i> (QR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham. Dan secara simultan, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.</p>	<p>terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2019. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel independen (<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)), Metode penelitian kuantitatif dengan sumber data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.</p>	<p>adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan kedua penelitian ini menggunakan regresi linier berganda</p>
--	--	--	---	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Return Saham*

1. Definisi *Return Saham*

Menurut Tandellin, *Return* adalah faktor yang dapat memberikan motivasi para investor dalam berinvestasi serta suatu balasan atas keberanian seorang investor dalam menghadapi risiko atas suatu investasi yang akan dilakukannya. *Return* adalah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh investor dari kegiatan investasi yang dilakukannya.¹

Ada dua jenis saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, yakni saham preferen dan saham biasa. Menurut Tandellin, menyatakan bahwa saham preferen adalah saham istimewa atau saham pemiliknya mempunyai hak lebih dibandingkan dengan pemilik saham biasa.² Dividen yang diterima pemilik saham preferen ini tetap dan tidak pernah berubah. Biasanya saham preferen ini diterbitkan oleh perusahaan secara terbatas. Saham biasa adalah sertifikat tanda bukti kepemilikan perusahaan. Pemilik saham biasa ini akan menerima hak sebagian dividen suatu perusahaan dan apabila suatu perusahaan mengalami kerugian maka wajib menanggung risikonya.

¹Rika Desiyanti, *Teori Investasi Dan Portofolio* (Karang Padang, Sumbar: Bung Hatta University Press, 2017).

²Inrawan Ady, Hastutik Sri, and Tonnis Berra, *Portofolio Dan Investasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang datang.

2. Macam-macam *Return* Saham

Menurut Jogiyanto, *Return* dibagi menjadi dua macam, yaitu:³

- a. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga sangat berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.
- b. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Pada penelitian ini menggunakan *return* realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* yang sesungguhnya terjadi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Irham F, faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi kebijakan perusahaan

³Seftina Diyah Miasary and Ariska Kurnia Rachmawati, *Aplikasi Arbitrage Pricing Theory (APT) Dalam Penentuan Expected Return Saham*, n.d.

dalam memutuskan ekspansi (perluasan), pergantian direksi secara tiba-tiba dari kinerja keuangan.⁴

Sedangkan menurut Mayuni dan Suarjaya, faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut:

- a. Faktor makro adalah faktor yang berada pada luar perusahaan, seperti tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
- b. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan, seperti Laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio keuangan lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham ialah ada dua faktor yaitu faktor mikro dan faktor makro, yang merupakan dalam kebijakan perusahaan yang memutuskan ekspansi (perluasan), pergantian direksi secara tiba-tiba pada kinerja keuangan.

4. Komponen *Return* Saham

Menurut Eduardus T, *return* saham terdiri dari dua komponen yaitu sebagai berikut :⁵

- a. *Capital gain (loss)*

Capital gain (loss) yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi

⁴Ria Puspita, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" (2020).

⁵Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013).

investor. Capital gain juga akan sangat bergantung pada harga pasar instrumen investasi yang diperjual belikan di pasar bursa saham. Kegiatan jual beli ini akan mempengaruhi harga aset investasi dan akan ada kemungkinan perubahan nilai. Beberapa contoh dari investasi yang mampu menghasilkan capital gain antara lain adalah saham dan juga obligasi.

b. *Yield*

Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi saham. Contoh sederhana dari yield ini adalah bunga deposito, bunga obligasi, dividen, dsb.

5. Pengukuran *Return Saham*

Perhitungan *return* saham terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih antara nilai pembelian saham dengan nilai penjualan saham. Pendapatan yang berasal dari *capital gain* disebabkan harga jual saham lebih besar dari harga belinya. Sebaliknya, Jika harga jual saham lebih kecil dari harga beli maka disebut dengan *capital loss*.⁶ *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut harus diperdagangkan di pasar.

Sedangkan *yield* (deviden) merupakan pembagian laba bersih badan usaha kepada pemegang saham yang diputuskan melalui rapat umum pemegang saham (RUPS). Besarnya deviden yang dibagikan

⁶Pahlawansjah et al., *Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang* (Semarang: Fakultas Ekonomi USM, 2018).

tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh badan usaha dan sesuai dengan kebijakan pembagian deviden. *Yield* merupakan persentase penerimaan periodik terhadap harga investasi tertentu dari suatu investasi dan untuk saham biasa, dimana pembayaran periodik sebesar Dt , rupiah per lembar.⁷

Dalam penelitian ini, untuk mengukur *return* saham akan digunakan indikator *capital gain (loss)*, mengingat indikator ini lebih umum digunakan sekait dengan *trend* yang semakin menunjukkan investasi yang sifatnya sementara (*trader*) lebih banyak dilakukan dan menjadi pilihan mayoritas para pelaku pasar dengan mengharapkan *return* yang cepat dan menguntungkan.

B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi

⁷Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014).

kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.⁸

Menurut Jumingan, kinerja merupakan gambaran yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Menurut Jumingan, kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Dari definisi kinerja ataupun kinerja keuangan yang dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian akan sesuatu hal yang akan selalu diukur dengan tujuan untuk meningkatkannya keefektifan dari keefesienan perusahaan dalam menghasilkan income bagi kelangsungan hidup perusahaan.

2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir yakni untuk:⁹

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

⁸Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Universitas Prof. Moestopo Jakarta, 2021).

⁹Ely Siswanto, *Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas negeri Malang, 2021).

- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

3. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Syamsuddin rasio keuangan dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu rasio likuiditas dan aktivitas, rasio utang, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini indikator pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

a. Return On Assets

Rasio ini disebut juga rentabilitas ekonomis, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Nilai standar industri ROE adalah 30%. Apabila rendah rendah

atau kecil maka kinerja dapat dikatakan baik, begitu pula sebaliknya.

Interpretasi ROA dapat bervariasi tergantung pada konteks industri, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lainnya, namun dalam garis besar, ROA dapat dikatakan:¹⁰

1. Tinggi: Jika ROA perusahaan relatif tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari jumlah aset yang dimilikinya. Ini dapat dianggap sebagai indikasi efisiensi dan kinerja keuangan yang baik.
2. Rendah: Jika ROA perusahaan relatif rendah, bisa jadi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Ini mungkin menandakan masalah efisiensi atau kinerja keuangan yang kurang optimal.
3. Konsisten: Jika ROA perusahaan relatif konsisten dari tahun ke tahun, itu menunjukkan stabilitas dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya. Ini bisa menjadi indikator kinerja yang solid dan strategi bisnis yang konsisten.
4. Meningkat atau Menurun: Jika ROA perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya atau telah melakukan strategi bisnis yang berhasil.

¹⁰Ngatino, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Semarang: Alinea Media Dipantara, 2021).

Sebaliknya, penurunan ROA mungkin menandakan penurunan kinerja atau masalah internal yang perlu ditangani.

5. Lebih Tinggi dari Rata-rata Industri: Jika ROA perusahaan lebih tinggi dari rata-rata industri, itu menunjukkan bahwa perusahaan mungkin lebih efisien daripada pesaingnya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

b. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. ROE tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham. Karena itu rasio ini bukan pengukur *return* (tingkat pengembalian) yang diterima pemegang saham sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat penggunaan utang (*leverage* keuangan) perusahaan. Nilai standard Industri ROE adalah 40%. Apabila nilai rasio ini tinggi maka kinerja dapat dikatakan semakin bagus. Dengan kata lain, situasi ini pemilik usaha menjasi lebih kuat begitu pula sebaliknya.

Interpretasi ROE dapat bervariasi tergantung pada konteks industri, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lainnya, namun dalam garis besar, ROE dapat dikatakan:¹¹

¹¹Ibid.

- 1) Tinggi: Jika ROE perusahaan relatif tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan bagi pemegang sahamnya dengan menggunakan modal yang mereka investasikan. Ini bisa dianggap sebagai indikasi kinerja keuangan yang baik dan efisiensi dalam penggunaan modal.
- 2) Rendah: Jika ROE perusahaan relatif rendah, bisa jadi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba yang memadai bagi pemegang sahamnya dengan modal yang mereka investasikan. Ini mungkin menandakan masalah efisiensi atau kinerja keuangan yang kurang optimal.
- 3) Konsisten: Jika ROE perusahaan relatif konsisten dari tahun ke tahun, itu menunjukkan stabilitas dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya. Ini bisa menjadi indikator kinerja yang solid dan strategi bisnis yang konsisten.
- 4) Meningkat atau Menurun: Jika ROE perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, penurunan ROE mungkin menandakan penurunan kinerja atau masalah internal yang perlu ditangani.

5) Lebih Tinggi dari Rata-rata Industri: Jika ROE perusahaan lebih tinggi dari rata-rata industri, itu menunjukkan bahwa perusahaan mungkin lebih efisien dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya daripada pesaingnya dalam industri yang sama.

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham untuk membiayai operasi dan pertumbuhan mereka. Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan seberapa banyak dana yang diperoleh dari kewajiban berbanding dengan dana yang diperoleh dari pemegang saham. Nilai standard industri DER adalah 90%. Apabila nilai rasio ini rendah, maka kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin baik. Apabila nilai rasio ini tinggi maka akan beban kewajibannya juga tinggi selain itu, DER yang tinggi akan mereduksi laba perusahaan, karena harus dikurangi dengan biaya bunga dari kewajibannya.

DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan ekuitas untuk mendanai operasinya, sedangkan DER yang rendah menunjukkan sebaliknya. Interpretasi DER bergantung pada

konteks industri, siklus bisnis, dan kebijakan keuangan perusahaan.

Interpretasi DER adalah sebagai berikut:¹²

- 1) DER yang Tinggi: Rasio hutang yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Ini dapat meningkatkan potensi keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan karena kewajiban bunga dan risiko pembayaran utang.
- 2) DER yang Rendah: Rasio hutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih banyak ekuitas pemegang saham untuk mendanai operasinya. Meskipun ini dapat mengurangi risiko keuangan, hal ini juga dapat membatasi potensi pertumbuhan karena keterbatasan modal.
- 3) Perbandingan dengan Industri: DER perlu dibandingkan dengan rasio sejenis dalam industri yang sama. DER yang tinggi atau rendah bisa saja normal dalam konteks tertentu dan tidak selalu menunjukkan masalah keuangan.
- 4) Analisis Trend: Perubahan DER dari waktu ke waktu dapat memberikan wawasan tentang perubahan dalam struktur modal perusahaan dan kebijakan keuangan. Trend yang stabil atau perubahan yang terkontrol bisa menjadi indikasi strategi yang dijalankan oleh manajemen perusahaan.

¹²Sigit Hermawan, *Monograf; Pengukuran Kinerja Keuangan Dan Peran Intellectual Capital* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020).

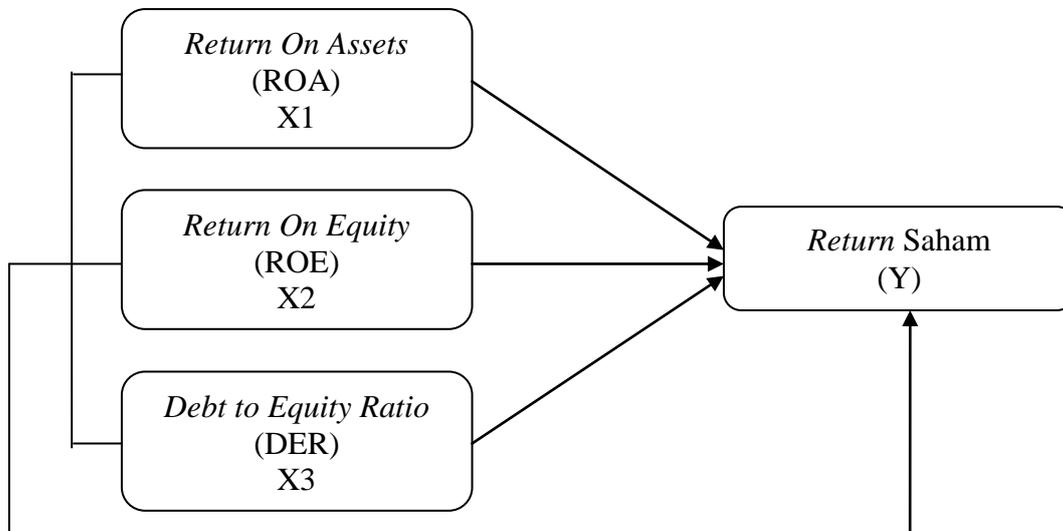
C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian.

Menurut Sugiono, maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mencoba menguji pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return*

Saham Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran, sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Befikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara sehingga harus dibuktikan kebenarannya. Peneliti perlu mengumpulkan banyak data agar dapat membuktikan apakah dugaan benar dengan pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis merupakan upaya yang dilakukan agar dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Ditinjau dengan hubungannya dengan variabel penelitian, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih).

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham*

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dipergunakan, sebaliknya bila *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan kerugian dari pemanfaatan aktiva yang dipergunakan. Berlandaskan pada asumsi teori sinyal, dimana informasi keuangan perusahaan dapat dijadikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan, maka nilai *Return on Asset* dapat menjadi sinyal baik ketika *Return on Asset* tinggi dan dapat menjadi sinyal buruk ketika *Return on Asset* rendah. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* menandakan semakin tinggi laba yang didapat perusahaan. Hal ini menjadi sinyal bagi parainvestor karena perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* tinggi akan menunjukkan gambaran kinerja perusahaan yang baik, dan tentunya hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham.

Tingginya minat investor untuk membeli saham berakibat pada permintaan saham meningkat. Hal ini akan menyebabkan terjadi kenaikan harga saham yang juga berdampak pada tingginya *return* saham yang akan diterima investor. Maka dapat disimpulkan apabila nilai *Return on Asset* meningkat nilai *return* saham juga akan meningkat yang menandakan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian Roy, dkk dan penelitian Revi candra yang menyatakan

bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.¹³ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diperoleh hipotesis berupa:

H_{a1} : *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Return Saham*

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Dalam melakukan investasi saham, seorang investor harus memperhitungkan laba yang diperoleh yaitu dengan menggunakan analisis *Return On Equity* (ROE). Semakin tinggi tingkat prosentase pada rasio *Return On Equity* maka secara langsung akan memberikan jaminan atas keamanan investasi, sehingga berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Mamduh dan Abdul, terkait dengan investasi saham seorang investor harus memperhitungkan laba yang diperoleh, oleh karena itu untuk mengetahui penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dari dalam perusahaan diukur dengan menggunakan analisis *Return On Equity* (ROE).

Melalui analisis tersebut maka dapat diketahui kemampuan atas modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat prosentase pada rasio tersebut maka secara langsung akan memberikan jaminan atas keamanan investasi, sehingga berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diterbitkan. Dengan semakin meningkatnya *Return On Equity* juga menunjukkan semakin efektifnya penggunaan modal

¹³Revi Candra, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Indonesia" 9 (2019).

sendiri yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *return* saham yang akan ditawarkan kepada para investor. ROE dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang akan diberikan kepada para investor. Dengan meningkatkan *Return On Equity* maka dengan sendirinya upaya perusahaan untuk memberikan jaminan keuntungan (*return*) kepada para investor akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Aulia, dkk dan penelitian Wita dan Elvi yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diperoleh hipotesis berupa:

H_{a2} : *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan dengan berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Menurut Ang, menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* menandakan risiko perusahaan yang semakin tinggi. Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang relatif lebih besar dibandingkan dengan dengan total modal sendiri dalam struktur permodalan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya

¹⁴Wita Putri Verta and Elvi Rahmi, "Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstract : This Study to Determine : (1) the Effect of Retu" 4, no. 4 (2021).

beban perusahaan terhadap pihak eksternal. Berlandaskan pada asumsi teori sinyal, dimana informasi keuangan perusahaan dapat dijadikan sinyal bagi investor, maka *Debt to Equity Ratio* dapat menjadi sinyal baik ketika *Debt to Equity Ratio* rendah dan dapat menjadi sinyal buruk ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi. *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi menandakan risiko perusahaan yang relatif tinggi. *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Kondisi ini dapat memberikan sinyal buruk kepada investor, sehingga berakibat para investor cenderung enggan untuk menanamkan modalnya. Tidak adanya permintaan saham menyebabkan rendahnya harga saham yang berimbas pada *return* saham yang semakin rendah. Maka dapat disimpulkan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* meningkat maka nilai *return* saham mengalami penurunan, yang menandakan hubungan yang dimiliki *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham adalah negatif signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Rina Rakhmawati dan penelitian Rahmi, dkk yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.¹⁵ Berdasarkan uraian tersebut maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{a3} : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

¹⁵Rina Rakhmawati, "Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi" (2020).

4. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Dalam menanamkan modal, pemodal bertujuan guna mendapat *return* yang pemodal investasikan ke perusahaan. Imbalan itu dapat berwujud dividen maupun capital gain, seperti *return* saham. *Return* ialah hasil yang didapat melalui pemodalan. *Return* pun bisa berwujud *return* realisasi maupun *return* ekspektasi. Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Tolak ukur *Debt to Equity Ratio* (DER) cukup krusial sebab bisa dipergunakan demi mencari tahu seberapa jauh pemodalan yang terlaksana di suatu perusahaan bisa memberi pengembalian berdasarkan pada tingkat yang diinginkan pemodal. Makin tingginya *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan capaian kerja perusahaan makin membaik dan berimbas ke peningkatan harga saham perusahaan.

Kenaikan harga saham turut memberi laba/pengembalian (*return*) yang sama tingginya ke pemodal. Dengan begitu pemodal akan tertarik terhadap perusahaan akibat peningkatan *return* yang kian membesar. Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan memiliki risiko yang tinggi pula, akan tetapi perusahaan dapat memperoleh laba yang besar jika mengelola utang dengan baik. Menurut Tanderlin, bila *Debt to Equity Ratio* (DER)

merepresentasikan kapabilitas perusahaan terkait pemenuhan kewajiban yang diperlihatkan melalui bermacam bagian dari modal pribadi atau ekuitas untuk membayarkan utang. Jika jumlah keseluruhan utang lebih besar dibanding modal modal, tentu perusahaan cenderung mendapat pengembalian yang rendah sebab utang dengan jumlah banyak menyebabkan perusahaan kesulitan melakukan pelunasan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan akan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Maria, dkk yang menyimpulkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak positif maupun krusial pada pengembalian saham.¹⁶ Berdasarkan uraian tersebut makadiperoleh hipotesis sebagai berikut:

H_{a4} : *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap *Return Saham*

¹⁶Maria Veronika et al., "Analisis Pengaruh ROA , ROE , Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)" 1, no. 2 (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang berakibat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Sifat penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengungkap angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹ Pendekatan ini berfokus pada pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memiliki peran krusial dalam menetapkan, mengevaluasi, dan mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, definisi ini juga menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengukur, menetapkan, atau mengevaluasi variabel tersebut

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

dengan merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.²Terdapat dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)* dan *Debt To Equity Ratio (X3)*
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu *Return Saham (Y)*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Return On Asset (X1)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Return On Equity (X2)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.	$ROE = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (X3)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

²Amaruddin et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.

		untuk membiayai operasi dan pertumbuhan mereka.		
4	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan.	$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana penyelidik tertarik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 47 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

2. Sampel

Sampel dikatakan sebagai bagian integral yang tidak bisa dipisahkan dengan populasi dan menjadi cerminan dari populasi “potret” sampel yang mestinya menjadi wajah populasi. Sampel adalah daftar bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena kesimpulan yang diperoleh adalah suatu generalisasi sampel dan populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 11 perusahaan makanan dan minuman.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun secara berturut-turut pada periode 2019-2022.
- b. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah periode 2019-2022.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES	✓	✓	1
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	✓	✓	2
3	PT. Tri Bayan Tirta Tbk.	ALTO	✓	✓	3
4	PT. Agung Menjangan Mas Tbk.	AMMS	✗	✗	-
5	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk.	BEER	✗	✗	-
6	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.	BOBA	✗	✗	-
7	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	BTEK	✓	✓	4
8	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	✓	✓	5
9	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	✓	✓	6
10	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	✓	✓	7
11	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	✓	✓	8
12	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY	✗	✗	-
13	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	✓	✓	9
14	PT. Toba Surimi Industries Tbk.	CRAB	✗	✗	-
15	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	✓	✓	10
16	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	✓	✓	11
17	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO	✓	✓	12
18	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	✓	✓	13
19	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	✓	✓	14
20	PT. Aman Agrindo Tbk.	GULA	✗	✗	-
21	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	✓	✓	15
22	PT. Indo Boga Sukses Tbk.	IBOS	✗	✗	-
23	PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	ICBP	✓	✓	16

24	PT. Inti Agri Resource Tbk.	IIKP	✗	✗	-
25	PT. Eka Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	✓	✓	17
26	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	✓	✓	18
27	PT. Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	✓	✓	19
28	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.	MGNA	✗	✓	-
29	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	✓	✓	20
30	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	✓	✓	21
31	PT. Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI	✗	✗	-
32	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk.	NAYZ	✗	✗	-
33	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	PANI	✓	✓	22
34	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	✓	✓	23
35	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP	✓	✗	-
36	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	✓	✓	24
37	PT. Palma Serasi Tbk.	PSGO	✓	✓	25
38	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	✓	✓	26
39	PT. Sekar Bumi Tbk.	SKBM	✓	✓	27
40	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	✓	✓	28
41	PT. Mitra Tirta Buana Tbk.	SOUL	✗	✗	-
42	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	✓	✓	29
43	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS	✗	✗	-
44	PT. Crestar Indonesia Tbk.	TRGU	✗	✗	-
45	PT. Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	✓	✓	30
46	PT. Hatten Bali Tbk.	WINE	✗	✗	-
47	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU	✗	✗	-

Sumber: www.idx.co.id (data telah diolah peneliti pada 2024)

Tabel 3.2 menunjukkan jumlah keseluruhan sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2019-2022.

1. Perusahaan sebanyak 47 perusahaan.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2019-2022 adalah 1 perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah periode 2019-2022 adalah 1 perusahaan.

Jadi total perusahaan yang diambil sebagai sampel sebanyak 30 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.³Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data yang dipublikasikan pada web resmi www.idx.co.id, website resmi dari masing-masing perusahaan, serta dari media pendukung lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah rangkaian kegiatan-kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data supaya sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisa penelitian dilakukan berdasarkan uji statistik regresi berganda dengan mengaplikasikan program *IBM SPSS 26* sebagai alat regresi model yang telah dirumuskan.⁴

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2008).

merinci dan mengartikan kondisi dari data yang telah dinilai oleh peneliti, kemudian disajikan dalam format tabel, diagram, grafik, dan bentuk lainnya. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi yang berguna tentang data yang akan diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi normal ataukah tidak.⁵ Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilihat dari grafik *Observed Cum Probability*. Apabila titik (data) masih berada disekitar garis maka disebut data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas menunjukkan adanya korelasi yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen. Idealnya variabel-variabel independen dari persamaan regresi tidak memiliki korelasi satu dengan lainnya. Walaupun terdapat korelasi antara variabel independen maka tingkat korelasi tersebut haruslah rendah agar tidak terjadi masalah akibat multikolonieritas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen tidak saling berhubungan. Syarat sebagai indikator yang bisa dirumuskan adalah $VIP > 10$ atau $tolerance <$

⁵Ely Satiyasih Rosali et al., *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Ideas Publishing, 2020).

0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (*error term*) sebaiknya kedastisitasnya dalam keadaan normal. Ketentuannya adalah signifikan korelasi *spearman* $> 0,05$ yang berarti hubungan antara X dan Y tidak signifikan atau heteros. Atau dapat juga diketahui dari gambar *Scatterplot* dimana titik (data) harus menyebar, apabila membentuk pola menumpuk berarti terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara nilai observasi yang berurutan dari variabel bebas. Uji autokorelasi untuk menilai variabel pengganggu (*error term*) tidak saling berhubungan dengan syarat indikatornya $dU < dihitug < 4dU$. Pengujian ini menggunakan autokorelasi Durbin-Watson.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linier dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel tidak

⁶Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

bebasnya (Y). Dimana perhitungan data dengan menggunakan metode regresi linier berganda menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Return Saham
α	=	Konstanta
X_1	=	Return On Asset
X_2	=	Return On Equity
X_3	=	Debt to Equity Ratio
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi X_1, X_2, X_3
ε	=	Tingkat Kesalahan (<i>Error</i>)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.⁷ Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{Hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{Tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{Hitung} dengan F_{Tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$, maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.⁸

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁹

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinan 0 berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinan yang digunakan adalah *adjusted R square*. Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapavariabel X terhadap variasi naik turunnya variable Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan bagaian dari rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan atas kinerja keuangan perusahaan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut, *Return On Asset* (ROA) menunjukkan keefesienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$ROA = \frac{76.758.829.457}{1.057.529.235.985} \times 100\%$$

$$ROA = 7,26\%$$

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data *Return On Asset* (ROA) Tahun 2019-2022

No	Kode perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	ADES	10,20%	14,16%	20,38%	22,18%
2	AISA	60,72%	59,90%	0,33%	-3,41%
3	ALTO	-0,07%	-0,95%	-0,82%	-1,58%
4	BTEK	-1,69%	-12,06%	-2,55%	-3,22%
5	BUDI	2,13%	2,26%	3,06%	2,93%
6	CAMP	7,26%	4,05%	8,72%	11,28%
7	CEKA	15,47%	11,61%	11,02%	12,84%
8	CLEO	107,83%	10,66%	13,40%	11,55%
9	COCO	3,18%	1,04%	2,30%	1,37%
10	DLTA	22,29%	10,07%	14,36%	17,60%
11	DMDN	6,59%	3,62%	5,58%	5,56%
12	ENZO	0,44%	0,44%	3,46%	0,68%
13	FOOD	1,54%	-15,37%	-13,76%	-21,57%
14	GOOD	8,61%	3,73%	7,28%	7,12%
15	HOKI	12,22%	4,19%	1,27%	1,12%
16	ICBP	13,85%	7,16%	6,70%	4,96%
17	IKAN	4,90%	-0,82%	1,24%	1,62%
18	INDF	6,14%	5,36%	6,26%	5,09%
19	KEJU	14,71%	17,93%	18,85%	13,65%
20	MLBI	41,63%	9,82%	22,79%	27,41%
21	MYOR	10,78%	10,61%	6,08%	8,84%
22	PANI	-1,03%	0,23%	12,64%	18,90%
23	PCAR	-8,22%	-15,44%	1,27%	4,80%
24	PSDN	-3,37%	-6,83%	-11,66%	-3,66%
25	PSGO	-4,94%	0,78%	5,73%	6,22%
26	ROTI	5,05%	3,79%	6,71%	10,47%
27	SKBM	0,05%	0,31%	1,51%	4,24%
28	SKLT	5,68%	5,549%	9,51%	7,25%
29	STTP	16,75%	18,23%	15,76%	13,60%
30	ULTJ	15,67%	12,68%	17,24%	13,09%

Sumber: Hasil Penelitian Pada 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan dari Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki 30 perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuatif karena laba bersih setelah pajak dan total aset perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. *Return On Asset* bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang sering juga disebut hasil pengembalian atas investasi. Hal ini tentu saja berpengaruh

dengan *return* saham, karena jika semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan semakin mengkatnya *Return On Asset* maka profitabilitas perusahaan semakin baik.

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* tinggi yaitu perusahaan CLEO sebesar 107,83% yang dimana artinya perusahaan tersebut menunjukkan efesiensi asset yang sangat baik, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* rendah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah perusahaan ALTO, BTEK, FOOD, dan PSDN yang artinya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak seefisien dalam menggunakan asset mereka untuk menghasilkan keuntungan disebanding dengan perusahaan lain.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam mengalisa keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk

mampu memberikan laba atas ekuitas. Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sebagai contoh perhitungan pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$ROE = \frac{76.758.829.457}{935.392.483.850} \times 100\%$$

$$ROE = 8,21\%$$

Hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Return On Equity (ROE) Tahun 2019-2022

No	Kode perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	ADES	14,77%	19,38%	27,40%	27,34%
2	AISA	-68,45%	145,48%	0,69%	-8,00%
3	ALTO	-0,19%	-2,82%	-2,46%	-4,62%
4	BTEK	-3,91%	-30,65%	-6,82%	-11,10%
5	BUDI	4,98%	5,07%	6,61%	6,44%
6	CAMP	8,21%	4,58%	9,78%	12,88%
7	CEKA	19,05%	14,42%	13,48%	14,24%
8	CLEO	17,06%	14,84%	18,04%	16,50%
9	COCO	7,28%	2,44%	3,90%	3,24%
10	DLTA	26,19%	12,11%	18,61%	22,99%
11	DMDN	111,73%	44,16%	70,02%	70,61%
12	ENZO	1,22%	0,81%	6,46%	1,34%
13	FOOD	2,47%	-30,94%	-33,51%	-52,98%
14	GOOD	15,76%	8,47%	16,19%	15,74%
15	HOKI	16,17%	5,74%	1,87%	1,35%
16	ICBP	200,96%	147,43%	144,01%	99,63%
17	IKAN	13,98%	-1,57%	2,26%	2,80%
18	INDF	10,89%	11,06%	12,91%	9,82%
19	KEJU	22,50%	27,44%	24,70%	16,68%
20	MLBI	105,24%	19,93%	60,58%	86,18%
21	MYOR	20,70%	18,61%	10,66%	15,35%
22	PANI	-3,09%	0,56%	354,28%	390,76%
23	PCAR	-12,18%	-25,06%	2,27%	8,06%
24	PSDN	-14,64%	-43,53%	-148,02%	-66,04%
25	PSGO	-13,68%	2,19%	15,01%	15,28%

26	ROTI	7,65%	5,22%	9,87%	16,12%
27	SKBM	0,09%	0,56%	2,99%	8,07%
28	SKLT	11,82%	10,45%	15,60%	12,67%
29	STTP	22,47%	23,52%	18,71%	15,90%
30	ULTJ	18,32%	23,21%	24,85%	16,58%

Sumber: Hasil Penelitian Pada 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, terlihat bahwa *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki 30 perusahaan Makanan dan Minuman mengalami fluktuatif. Karena laba bersih setelah pajak dan ekuitas perusahaan yang setiap tahunnya berbeda, tergantung dengan penggunaan perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik. Perusahaan yang lebih menekankan keamanan dalam sistem pembelanjaan cenderung memperoleh *Return On Equity* (ROE) yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatannya.

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 perusahaan yang memiliki nilai tinggi yaitu perusahaan ICBP, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 *Return On Equity* (ROE) tetap tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain dan pulih dengan baik pada tahun-tahun berikutnya. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) terendah dari tahun 2019 sampai dengan 2022 yaitu perusahaan ALTO, BTEK, dan PSDN dimana selama empat tahun berurut

perusahaan tersebut memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) sangat rendah.

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari rasio Solvabilitas dalam menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya porsi utang terhadap modal. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Salah satu contoh perhitungan pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$DER = \frac{122.136.752.135}{935.392.483.850} \times 100\%$$

$$DER = 13,06\%$$

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 *Debt to Equity Ratio* (DER) Tahun 2019-2022

No	Kode perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	ADES	44,80%	36,87%	34,47%	23,28%
2	AISA	-212,73%	142,87%	111,29%	134,58%
3	ALTO	189,82%	196,57%	199,37%	193,29%
4	BTEK	132,20%	154,08%	167,23%	244,33%
5	BUDI	133,39%	124,10%	115,70%	88,48%
6	CAMP	13,06%	13,01%	12,17%	14,16%
7	CEKA	23,14%	24,27%	22,35%	10,85%

8	CLEO	62,49%	46,52%	34,61%	42,90%
9	COCO	129,00%	135,35%	69,39%	137,43%
10	DLTA	17,50%	20,17%	29,55%	30,62%
11	DMDN	69,65%	22,02%	25,46%	27,11%
12	ENZO	176,23%	83,53%	86,61%	95,21%
13	FOOD	60,14%	101,26%	143,47%	145,58%
14	GOOD	83,08%	127,02%	107,63%	119,92%
15	HOKI	32,28%	36,88%	47,93%	21,34%
16	ICBP	45,14%	105,87%	114,81%	100,73%
17	IKAN	185,53%	91,71%	80,21%	67,60%
18	INDF	77,48%	106,14%	106,09%	92,72%
19	KEJU	52,93%	53,05%	31,05%	22,26%
20	MLBI	152,79%	102,83%	165,84%	214,41%
21	MYOR	92,07%	75,47%	75,33%	73,56%
22	PANI	199,54%	145,69%	270,38%	116,02%
23	PCAR	48,09%	62,32%	78,39%	68,05%
24	PSDN	333,89%	537,01%	116,92%	170,37%
25	PSGO	176,57%	181,08%	161,92%	145,59%
26	ROTI	51,40%	37,94%	47,09%	54,05%
27	SKBM	75,74%	83,86%	98,53%	90,16%
28	SKLT	107,91%	90,16%	64,09%	74,91%
29	STTP	34,15%	29,02%	18,73%	16,86%
30	ULTJ	16,86%	83,07%	44,15%	26,68%

Sumber: Hasil Penelitian Pada 2024 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, memberikan gambaran tentang perubahan rasio hutang terhadap ekuitas dari beberapa perusahaan selama 2019 sampai dengan 2022. *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya relative terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat tinggi adalah perusahaan AISA, MLBI, PSDN, PSGO, ALTO, BTEK, BUDI, COCO, ENZO, GOOD,SKLT, dan PANI meskipun ada penurunan pada setiap tahunnya namun perusahaan tersebut tetap memiliki nilai DER tertinggi. Perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER)

relatif rendah dan stabil yaitu perusahaan CAMP dan SKLP. Perusahaan CAMP menunjukkan nilai stabilitas dengan baik sedikit peningkatan dari 13,06% pada tahun 2019 menjadi 14,16% pada tahun 2022. Ini menunjukkan manajemen hutang yang stabil, sedangkan perusahaan SKLP menunjukkan nilai penurunan yang konsisten dari 34,15% pada tahun 2019 menjadi 16,86% pada tahun 2022.

Melihat dari tabel diatas, investor mungkin lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) stabil atau menurun, karena ini menunjukkan manajemen hutang yang lebih hati-hati dan risiko finansial yang lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi atau fluktuatif mungkin dianggap lebih berisiko, tergantung pada alasan dibalik fluktuatif tersebut.

d. *Return Saham*

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan. Dalam menginvestasikan modalnya, investor sangat mempertimbangkan tingkat *return* saham yang mereka investasikan. Semakin besar tingkat *return* saham yang dimiliki suatu perusahaan biasanya semakin menarik dimata para investor karena hasil keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar. Untuk menghitung *Return Saham* menggunakan rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Sebagai contoh perhitungan pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019 sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{374 - 346}{28}$$

$$\text{Return Saham} = 7,49$$

Tabel 4.4 dibawah ini menjelaskan mengenai tingkat *Return Saham* pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 4. 4 *Return Saham* Tahun 2019-2022

No	Kode perusahaan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	ADES	13,59%	39,71%	125,34%	118,09%
2	AISA	-26,90%	83,96%	-50,77%	-25,52%
3	ALTO	-0,50%	-22,61%	-9,09%	-82,14%
4	BTEK	-66,67%	0%	0%	0%
5	BUDI	7,29%	-3,88%	80,81%	26,26%
6	CAMP	7,49%	-23,84%	-4,14%	5,23%
7	CEKA	21,45%	6,89%	5,32%	5,59%
8	CLEO	43,76%	-1,00%	-6,38%	15,32%
9	COCO	1,65%	-30,00%	-143,06%	-7,46%
10	DLTA	19,12%	-54,55%	-17,65%	2,35%
11	DMDN	1,10%	1,09%	-5,14%	-7,36%
12	ENZO	-30,53%	-62,12%	0,00%	32,00%
13	FOOD	-57,50%	-13,45%	29,13%	-16,54%
14	GOOD	-83,89%	408,00%	950,00%	950,00%
15	HOKI	22,13%	6,37%	-38,67%	-75,73%
16	ICBP	6,70%	-14,13%	-9,14%	14,94%
17	IKAN	-7,09%	-37,71%	-35,37%	-37,89%
18	INDF	6,38%	-13,56%	-8,03%	6,75%
19	KEJU	7,45%	30,63%	-14,35%	17,13%
20	MLBI	-3,13%	-37,42%	-19,59%	14,74%
21	MYOR	-21,76%	32,20%	-24,72%	22,55%
22	PANI	-36,16%	-92,92%	1437,50%	672,36%
23	PCAR	-79,44%	-49,55%	-49,19%	-69,15%
24	PSDN	-20,31%	-15,03%	17,69%	-45,75%
25	PSGO	-16,67%	-40,50%	81,51%	-32,41%
26	ROTI	7,69%	4,41%	0%	-3,03%
27	SKBM	-41,01%	-20,98%	11,11%	5,00%
28	SKLT	0%	-193,17%	-2,88%	19,74%
29	STTP	15,56%	52,63%	-25,83%	1,31%
30	ULTJ	24,44%	-4,76%	-1,88%	-6,05%

Sumber: Hasil Penelitian Pada 2024 (Data Diolah)

Perkembangan nilai *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang diperlihatkan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *return* saham pada masing-masing perusahaan memiliki pergerakan yang berbeda. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Tingginya tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan kepada investor menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Sehingga investor meyakini bahwa perusahaan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap saham yang telah ditanamkan oleh investor kepada perusahaan tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 *return* saham tertinggi dialami oleh perusahaan PANI dan GOOD, pada tahun 2019 kedua perusahaan tersebut memiliki nilai minus. Sedangkan *return* terendah dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dialami oleh perusahaan ALTO, COCO, dan PCAR PMMP.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik dilakukan untuk menganalisa suatu data menggunakan data yang sudah terkumpul. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-15,44	107,83	9,6672	15,49764
ROE	120	-68,45	390,76	22,4311	58,90598
DER	120	-212,73	537,01	91,6474	78,84956
Return Saham	120	-92,92	950,00	25,3231	131,60097
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Berdasarkan tabel 4.5 statistik deskriptif diatas menunjukkan masing-masing variabel bahwa:

- a. *Return On Asset* (X1) diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar -15,44 artinya kemampuan asset perusahaan akan mengalami kerugian yaitu sebesar -15,44. Adapun nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 107,83 artinya perusahaan memiliki kemampuan tertinggi untuk menghasilkan keuntungan sebesar 107,83. Nilai *mean* atau rata-rata diperoleh sebesar 9,6672 yang artinya bahwa rata-rata kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki yaitu sebesar 9,6672. Sedangkan standar deviasi sebesar 15,49764 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *return on asset* adalah sebesar 15,49764 dari 120 data sampel.
- b. *Return On Equity* (X2) diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar -68,45 artinya terdapat perusahaan yang mengalami rugi bersih dibandingkan dengan total *equity* sebesar -68,45. Adapun nilai tertinggi (*maximum*) sebesar

390,76 artinya kemampuan perusahaan tertinggi untuk menghasilkan laba bersih sebesar 390,76. Nilai *mean* atau rata-rata diperoleh sebesar 22,4311 yang artinya bahwa rata-rata kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk menghasilkan laba bersih yaitu sebesar 22,4311. Sedangkan standar deviasi sebesar 58,90598 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *return on equity* adalah sebesar 58,90598 dari 120 data sampel.

- c. *Debt to Equity Ratio* (X3) diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar -212,73 artinya salah satu perusahaan yang dijadikan sampel memiliki hutang tertinggi yaitu sebesar -212,73. Adapun nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 537,01 artinya salah satu perusahaan yang dijadikan sampel memiliki hutang tertinggi yaitu sebesar 537,01. Nilai *mean* atau rata-rata diperoleh sebesar 91,6474 yang artinya bahwa rata-rata hutang yang dimiliki perusahaan yaitu sebesar 91,6474. Sedangkan standar deviasi sebesar 78,84956 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 78,84956 dari 120 data sampel.
- d. *Return Saham* (Y) diketahui bahwa nilai terendah (*minimum*) sebesar -92,92 artinya tingkat pengembalian saham mengalami penurunan yaitu sebesar -92,92. Adapun nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 950,00 artinya tingkat pengembalian saham tertinggi yaitu sebesar 950,00. Nilai *mean* atau rata-rata

diperoleh sebesar 25,3231 yang artinya bahwa rata-rata *return* saham yaitu sebesar 25,3231. Sedangkan standar deviasi sebesar 131,60097 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *return* saham adalah sebesar 131,60097 dari 120 data sampel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.¹ Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa hasil uji normalitas tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200, > $\alpha = 0.05$, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* data

¹Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021).

memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Hasil dari uji multikolinearitas ini menghasilkan tingginya nilai variabel pada sampel, yang berarti standard errornya besar, akibatnya saat nilai koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Model regresi yang baik adalah dengan tidak terjadinya korelasi atau bebas dari gejala multikolinier. *Variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,1$. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,542	1,845
	ROE	0,618	1,619
	DER	0,792	1,263

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Pada tabel 4.4, nilai *tolerance* yang dimiliki setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat dikatakan bahwa model tersebut bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya. Pada penelitian kali ini uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut tabel dari perhitungan uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,958	0,055
	ROA	-0,455	0,651
	ROE	0,663	0,510
	DER	-0,875	0,385

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, hasil uji *Glejser* diketahui bahwa nilai signifikansi atau *sig. (2-tailed)* variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,651, variabel *Return On Equity (ROE)* sebesar 0,510 dan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,385 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Suatu model regresi jika mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW-test) atau statistic terhadap variabel pengganggu (*disturbance error term*). Adapun kriteria uji DW diantaranya:

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika $dL < d < du$ atau $4-dU < d < 4-dL$, artinya tidak ada kesimpulan.

Berikut tabel dari hasil perhitungan uji autokorelasi:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,19916	2,158

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai DW 2,158. Nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah

sampel 120 (n) dan jumlah variabel independen (K=3) maka diperoleh 1,753.

Maka, nilai DW 2,158 lebih besar dari batas (du) yakni 1,753 dan lebih rendah dari (4-du) $4 - 2,158 = 1,842$, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah lolos uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin Watson test dan tidak terdapat autokorelasi. Hal ini karena nilai Durbin-Watson membuktikan 2,158 diantara -2 dan +2.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Untuk mengetahui hubungan variabel Kinerja Keuangan (*Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER)) terhadap *Return Saham* digunakan regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh variabel bebas. Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda:

Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a				
Model			t	Sig.
1	(Constant)	18,355	0,069	0,946
	ROA	0,409	2,233	0,016
	ROE	0,095	0,572	0,570
	DER	0,594	2,263	0,027

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,355 + 0,409X1 + 0,095X2 + 0,594X3$$

Keterangan:

- Y : *Return Saham*
X1 : *Return On Asset (ROA)*
X2 : *Return On Equity (ROE)*
X3 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 26, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta positif sebesar 18,355. Artinya apabila variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* dianggap konstan (0), maka *return* saham akan mengalami pertumbuhan sebesar 18,355.
- b. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X1) bernilai positif sebesar 0,409. Hal ini berarti bahwa apabila *return on asset* ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel *return on equity* (X2) dan *debt to equity ratio* (X3) dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,409. Sebaliknya, apabila *return on asset* turun maka *return* saham cenderung menurun.
- c. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X2) bernilai positif sebesar 0,095. Hal ini berarti bahwa apabila *return on equity* ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel *return on asset* (X1) dan *debt to equity ratio* (X3) dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,094.

Sebaliknya, apabila *return on equity* turun maka *return* saham cenderung menurun.

- d. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) bernilai positif sebesar 0,594. Hal ini berarti bahwa apabila *debt to equity* ditingkatkan satu satuan dengan catatan *return on asset* (X1) dan *return on equity* (X2) dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai *return* saham sebesar 0,594. Sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* turun maka *return* saham cenderung menurun.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pada penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio*, secara individu mempengaruhi variabel *return* saham. Suatu variabel independen dikatakan signifikansi secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05.² Berdasarkan tabel *coefficients* pada tabel 4.7 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Return On Asset* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi sebesar $0,016 < \alpha 0,05$ maka H_{a1} diterima. Variabel *Return On Asset* mempunyai nilai $t_{hitung} 2,233$ dan $t_{tabel} 1,980$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan

²Ibid.

Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

- 2) Variabel *Return On Equity* (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi sebesar $0.570 > \alpha 0,05$ maka H_{a2} ditolak. Variabel *Return On Equity* mempunyai nilai t_{hitung} 0,572 dan t_{tabel} 1,980. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi sebesar $0.027 < \alpha 0,05$ maka H_{a3} diterima. Variabel *Return On Asset* mempunyai nilai t_{hitung} 2,263 dan t_{tabel} 1,980. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 120-3-1)$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 116 = 1,980$$

b. Uji F

Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *return* saham. Variabel independen dikatakan signifikansi mempengaruhi variabel dependen secara bersama-

sama apabila nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05.³ Berikut hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistic SPSS 26:

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	2,314	.006 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} diperoleh sebesar 2,314 dengan F_{tabel} sebesar 2,68. Sehingga $F_{hitung} 2,314 > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,006 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai R^2 pada tabel *Model Summary* dari hasil regresi. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisiensi (R^2) yang nilainya antara 0-1. R^2 menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap

³Ibid.

variabel dependen.⁴ Berikut hasil uji koefisiensi determinan (R^2).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.329 ^a	0,219

Sumber: Data diolah dengan SPSS pada 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (*Return On Asset, Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio*) mempengaruhi variabel dependen sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya sebesar 78,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi, didapatkan nilai signifikansi pada variabel *return on asset* adalah sebesar $0.016 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,233 > 1,980$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* (X1) berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y) secara signifikan dan positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Roy, dkk dan Revi candra yang menemukan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* yang diperoleh perusahaan.

⁴Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogyakarta: KBM Indonesia, 2021).

Return on asset berpengaruh positif terhadap *return* saham dikarenakan *return on asset* dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari optimalisasi penggunaan aktiva yang dimiliki untuk operasional perusahaan kepada pengguna laporan keuangan khususnya investor. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktva akan berdampak terhadap harga saham serta pemegang saham. *Return on asset* yang semakin tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dikarenakan meningkatnya harga saham maupun *return* saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham dan investor dapat menilai kinerja keuangan melalui *return on asset* untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai *return on asset* maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga semakin tinggi, hal ini sejalan dengan teori menurut Sutrisno, yang mengatakan bahwa semakin besar *return on asset* maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaannya dari segi penggunaan aktiva. Semakin nilai besar *return on asset* maka semakin baik perusahaan menggunakan aktivasnya untuk mendapat laba, hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga

saham yang meningkat dan diikuti dengan pengembalian *return* saham yang tinggi.

2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel *return on equity* adalah sebesar 0,570 > 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,572 > 1,980). Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y) secara signifikansi dan positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Justita Dura dan Febi Vionatasari yang menyimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Return on equity hal berpengaruh terhadap *return* saham hal ini disebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang dihasilkan dari modal masih kurang efektif karena modal yang tersedia masih lebih besar dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Dengan demikian, hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut dan menyebabkan *return* saham turun.

Dilihat dari arah segi hubungan, hubungan *return on equity* dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang dihasilkan dari modal masih kurang karena modal yang tersedia masih lebih besar dibandingkan dengan laba

yang dihasilkan. Dengan jumlah *equity* (modal) yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan kondisi seperti ini investor akan menilai bahwa perusahaan masih kurang baik dalam mengelola dananya. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik dalam membeli saham.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi menyatakan bahwa “semakin tinggi ROE maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh laba, dan tingkat pengembalian akan semakin besar”. Tetapi kinerja keuangan perusahaan masih dinilai kurang efektif dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan berdampak pada menurunnya return saham.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar $0,027 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,263 > 1,980$). Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equityratio* (X3) berpengaruh terhadap variabel *return* saham (Y) secara signifikansi dan positif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah Dilasaufika yang menyatakan hasil penelitian *debt to equity ratio*

berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *debt to equity ratio*.

Menurut teori *Trade-Off*, menyatakan bahwa ada titik optimal dimana manfaat dari penggunaan hutang (seperti pengurangan pajak) diimbangi oleh biaya tambahan yang terkait dengan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan lainnya. Setelah titik ini terlampaui, peningkatan hutang lebih lanjut akan banyak membawa biaya daripada manfaat, sehingga menurunkan nilai perusahaan dan *return* saham. Dalam studi empiris sering menunjukkan hubungan non-linear antara *debt to equity ratio* dan *return* saham. Misalnya, pada penelitian ini *debt to equity ratio* hingga titik tertentu saat itu *return* saham sedang meningkat, tetapi setelah melewati titik tersebut *return* saham mulai menurun. Ini mencerminkan bahwa pada level *leverage* yang terlalu tinggi, biaya dan risiko yang terikat dengan hutang mulai mendominasi manfaatnya.

Secara keseluruhan, peningkatan *debt to equity ratio* dapat menyebabkan penurunan *return* saham karena peningkatan risiko kebangkrutan, biaya hutang yang lebih tinggi, persepsi pasar yang negatif, ketidakstabilan keuangan, dan keterbatasan fleksibilitas keuangan. Perusahaan perlu mengelola tingkat hutangnya dengan hati-hati untuk mencapai keseimbangan optimal adalah yang memaksimalkan nilai perusahaan dan *return* bagi pemegang saham,

sambil meminimalkan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan lainnya.

Disisi lain, penelitian ini bertentangan dengan penelitian penelitian Rina Rakhmawati dan Rahmi, dkk yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi variabel *return on asset, return on equity* dan *debt to equity ratio* adalah $0,006 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,314 > 2,68$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset, Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian Maria, dkk yang menyimpulkan hasil bahwa *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER)* berdampak positif maupun krusial pada pengembalian saham. Menurut Selviyana, menyatakan bahwa dalam faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar karena semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham maka akan menarik pemegang investor untuk membeli saham tersebut, permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan harga saham juga ikut meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mendorong pemegang saham menanamkan modalnya di pasar modal diperlukan pertimbangan-pertimbangan dimana rasio perofitabilitas dan solvabilitas emiten sangat dibutuhkan didalamnya. Investor akan memilih perusahaan untuk memprediksi *return* sahad yang akan didapatkan. Hal utama yang diperhatikan oleh investor yaitu melihat profitabilitas. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi maka dapat mensejahterakan pemegang saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Maka penulis menyimpulkan:

1. Variabel *Retun On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,233 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_{a1} diterima.
2. Variabel *Retun On Equity* (ROE) memiliki tidak pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,572 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi sebesar $0,570 > 0,05$ maka H_{a2} ditolak.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,263 dan t_{tabel}

sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ maka H_{a3} diterima.

4. Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai signifikansi untuk variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah $0,006 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*. Kemudian hasil dari perhitungan koefisien determinan menunjukkan bahwa 21,9 variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Bagi perusahaan, hendaknya lebih mampu meningkatkan kinerja keuangannya pada setiap tahunnya. Perusahaan dituntut agar bisa mengelola aset perusahaan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan dan juga perusahaan dituntut agar bisa mengoptimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari hutang maupun aktiva supaya kegiatan pendanaan yang dilakukan bisa lebih teratur agar *return* saham yang ditanam oleh para investor bisa ditingkatkan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang panjang dengan tujuan memperoleh hasil penelitian

yang lebih valid. Dan juga diharapkan menambah variabel atau rasio keuangan perusahaan yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen, karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap *return* saham selain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) misalnya *Net Profit Margin*, *Earning Per share*, *Turn Over Ratio*, *Return on Investment*, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ady, Inrawan, Hastutik Sri, and Tonnis Berra. *Portofolio Dan Investasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Amaruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, and Siska Wulandari. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- Andansari, Neni Awika, Khais Raharjo, and Rita Andini. "Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Price To Book Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)" (2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arpan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)" (2021).
- Asti, and Martha Ayerza Esra. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Syariah Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019" (2019).
- Candra, Revi. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Indonesia" 9 (2019).
- Desiyanti, Rika. *Teori Investasi Dan Portofolio*. Karang Padang, Sumbar: Bung Hatta University Press, 2017.
- Febriani, Wirda, and Siti Aisjah. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)" 8, no. 1 (2020).
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013.

- Hermawan, Sigit. *Monograf; Pengukuran Kinerja Keuangan Dan Peran Intellectual Capital*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020.
- Ibrahim, E A H, S Murni, and F V Arie. “Pengaruh Return On Equity , Earning Per Share , Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)” 10, no. 8 (2022).
- Khairina, Annisa. “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (2020).
- Kumaratih, Ita. “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Go Public Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)” (2014).
- Miasary, Seftina Diyah, and Ariska Kurnia Rachmawati. *Aplikasi Arbitrage Princing Theory (APT) Dalam Penentuan Expected Return Saham*, n.d.
- Mulyana, I Kadek Rubi, Luh Kade Datriani, and I.D.A.M. Manik Sastri. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham.” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2, no. 2 (2021).
- Neni Marlina. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI.” (2020).
- Ngatino. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Semarang: Alinea Media Dipantara, 2021.
- Nurmawati, Andiyana, and Ferry Diyanti. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 7, no. 3 (2022).
- Oginia, Cindy, Bertischa Putri, and Muhamad Syaichu. “Pengaruh Return On Asset , Risiko Sistematis , Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread , Dan Volatilitas Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)” 12 (2023).
- Pahlawansjah, Kesi Widjajanti, Supramono, and Iman Ghozali. *Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi USM, 2018.
- Puspita, Ria. “Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (2020).
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Universitas Prof. Moestopo Jakarta, 2021.

- Rakhmawati, Rina. “Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi” (2020).
- Rosali, Ely Satiyasih, Robetmi Jumpakita Pinem, Acai Sudirman, and Ika Widiastuti. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Siswanto, Ely. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas negeri Malang, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sunaryo, Deni, Yuda Supriyatna, and Difa Faradila. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) & Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderating” 5, no. 1 (2021).
- Umar, Riska Febriyani, Rizan Machmud, and Srie Isnawaty Pakaya. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Virus Covid-19” 4, no. 3 (2022).
- Veronika, Maria, Dora Wesso, John E H J Foeh, and Jhonni Sinaga. “Analisis Pengaruh ROA , ROE , Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)” 1, no. 2 (2022).
- Verta, Wita Putri, and Elvi Rahmi. “Pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstract : This Study to Determine : (1) the Effect of Retu” 4, no. 4 (2021).
- Zahriyah, Aminatus. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
- “<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/kondisi-industri-pengolahan-makanan-dan-minuman-di-indonesia.html>.”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA RI INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JURAI SIWO METRO <small>Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id</small>			
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI			
Nama : Devi Mardiah		Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi	
NPM : 2003031009		Semester/TA : VIII/ 2024	
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1/	Senin, 7 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sajikan tabel hasil olah data sesuai dg arahan. - pastikan tiap kutipan pd pembahasan sudah disajikan footnotanya. - pastikan kembali angka yg disajikan pd penjelasan tabel sudah sesuai. - pastikan peneliti memahami tgg interpretasi dari angka hasil olahan data. - penyajian hasil penelitian dan pembahasan masih perlu diperbaiki. 	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>
Dosen Pembimbing,  Era Yudistira, M.Ak NIP. 199010032015032010		Mahasiswa Ybs,  Devi Mardiah NPM. 2003031009	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Mardiah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031009

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2/	Senin, 10 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - sesuaikan sistematika skripsi dg outline penelitian yg sudah di catupri. - interpretasi terkecil hasil penelitian belum sesuai, masih harus diperbaiki - estetiksa penyajian skripsi pd bab 4 masih perlu diperhatikan kembali. - sesuaikan redaksi hasil penelitian dg hipotesis dan rumusan masalahnya. - hasil penelitian lebih perlu dianalisis lebih lanjut. Cari tambahan referensi yg sesuai. 	<p style="text-align: center;"><i>[Signature]</i></p>

Dosen Pembimbing,

[Signature]

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

[Signature]

Devi Mardiah
NPM. 2003031009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Mardiah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031009

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3/	Selasa, 11 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - cek kembali angka pd tabel dan angka yg dijelaskan setelah tabel. - analisis perlu disematikan dg hasil penelitian. Pastikan peneliti memahami secara mendalam terkait penilaian yg diberikan dlm pembahasan. - kutipan teori atau hasil penelitian sebelumnya seharusnya dilengkapi dg footnote. - perbaiki utn persamaan regresinya. 	   

Dosen Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,



Devi Mardiah
NPM. 2003031009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Mardiah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031009

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4/	Jumat, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> - urain pd kesimpulan segha secara singkat dan jelas. - sematkan poin kesimpulan dg tujuan / rumusan masalah - saran disematkan dg hasil penelitian. - tambahkan abstrak dan sematkan dg pendoman yg berlaku terkait penyajiannya. 	<p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudisra, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Devi Mardiah
NPM. 2003031009



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Mardiah

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 2003031009

Semester/TA : VIII/ 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5/	Kamis, 27 Juni 2024	ACC skripsi (Bab 1-5) lanjutan proses dan melengkapi bagian lainnya agar dapat mengikuti ujian mungkas.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistra, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Devi Mardiah
NPM. 2003031009

Lampiran 2 Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-875/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI MARDIAH
NPM : 2003031009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 10 September 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Devi Mardiah
NPM : 2003031009
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 September 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Lampiran 4 Outline***OUTLINE*****PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM****(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di****Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah****B. Identifikasi Masalah**

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Return* Saham
- B. Kinerja Keuangan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 2. Analisis Statistik Penelitian
 - 3. Uji Asumsi Klasik
 - 4. Analisis Regresi Linier Berganda
 - 5. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Mei 2024

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Peneliti,



Devi Mardiah

NPM. 2003031009

Lampiran 5 Data Return On Asset (ROA)

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
				(%)
ADES	2019	83.885.000	822.375.000	10,20%
	2020	135.789.000	958.791.000	14,16%
	2021	265.758.000	1.304.108.000	20,38%
	2022	364.972.000	1.645.582.000	22,18%
AISA	2019	1.134.776.000	1.868.966.000	60,72%
	2020	1.204.972.000	2.011.557.000	59,90%
	2021	5.762.000	1.761.634.000	0,33%
	2022	- 62.359.000	1.826.350.000	-3,41%
ALTO	2019	- 738.339.239	1.103.450.087.164	-0,07%
	2020	- 10.506.939.189	1.105.874.415.256	-0,95%
	2021	- 8.932.197.718	1.089.208.965.375	-0,82%
	2022	- 16.129.026.748	1.023.323.308.935	-1,58%
BTEK	2019	-83.843.800.594	4.975.248.130.342	-1,69%
	2020	-509.507.890.912	4.223.727.970.626	-12,06%
	2021	-106.511.989.326	4.173.043.810.054	-2,55%
	2022	-133.469.253.051	4.142.039.803.861	-3,22%
BUDI	2019	64.021.000	2.999.767.000	2,13%
	2020	67.093.000	2.963.007.000	2,26%
	2021	91.723.000	2.993.218.000	3,06%
	2022	93.065.000	3.173.651.000	2,93%
CAMP	2019	76.758.829.457	1.057.529.235.985	7,26%
	2020	44.045.828.313	1.086.873.666.641	4,05%
	2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	8,72%
	2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,28%
CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15,47%
	2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11,61%
	2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11,02%
	2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	12,84%
CLEO	2019	130.756.461.708	121.257.336.904	107,83%
	2020	132.772.234.495	1.245.144.303.719	10,66%
	2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,40%
	2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,55%
COCO	2019	7.957.208.221	250.442.587.742	3,18%
	2020	2.738.128.648	263.754.414.443	1,04%
	2021	8.532.631.708	370.684.311.428	2,30%
	2022	6.621.236.433	485.054.412.584	1,37%
DLTA	2019	317.815.177	1.425.983.722	22,29%

	2020	123.465.762	1.225.580.913	10,07%
	2021	187.992.998	1.308.722.065	14,36%
	2022	230.065.807	1.307.186.367	17,60%
DMND	2019	366.863.000	5.570.651.000	6,59%
	2020	205.589.000	5.680.638.000	3,62%
	2021	351.470.000	6.297.287.000	5,58%
	2022	382.105.000	6.878.297.000,00	5,56%
ENZO	2019	978.123.048	220.868.704.431	0,44%
	2020	1.196.922.419	271.189.553.490	0,44%
	2021	10.191.676.313	294.416.024.814	3,46%
	2022	2.144.541.371	313.331.422.003	0,68%
FOOD	2019	1.827.667.171	118.586.648.946	1,54%
	2020	- 17.398.564.059	113.192.236.191	-15,37%
	2021	- 14.658.771.261	106.495.352.963	-13,76%
	2022	- 22.068.477.089	102.297.196.494	-21,57%
GOOD	2019	435.766.359.480	5.063.067.672.414	8,61%
	2020	245.103.761.907	6.570.969.641.033	3,73%
	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,28%
	2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,12%
HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	12,22%
	2020	38.038.419.405	906.924.214.166	4,19%
	2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,27%
	2022	9.057.247.700	811.603.660.216	1,12%
ICBP	2019	5.360.029.000	38.709.314.000	13,85%
	2020	7.418.574.000	103.588.325.000	7,16%
	2021	7.911.943.000	118.015.311.000	6,70%
	2022	5.722.194.000	115.305.536.000	4,96%
IKAN	2019	4.694.444.802	95.848.982.883	4,90%
	2020	-1.087.117.567	132.536.615.751	-0,82%
	2021	1.599.675.921	129.081.871.589	1,24%
	2022	2.035.931.112	125.635.166.707	1,62%
INDF	2019	5.902.729.000	96.198.559.000	6,14%
	2020	8.752.066.000	163.136.516.000	5,36%
	2021	11.229.695.000	179.271.840.000	6,26%
	2022	9.192.569.000	180.433.300.000	5,09%
KEJU	2019	98.047.666.143	666.313.386.673	14,71%
	2020	121.000.016.429	674.806.910.037	17,93%
	2021	144.700.268.968	767.726.284.113	18,85%
	2022	117.370.750.383	860.100.358.989	13,65%
MLBI	2019	1.206.059.000	2.896.950.000	41,63%
	2020	285.617.000	2.907.425.000	9,82%

	2021	665.850.000	2.922.017.000	22,79%
	2022	924.906.000	3.374.502.000	27,41%
MYOR	2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10,78%
	2020	2.098.168.541.645	19.777.500.514.550	10,61%
	2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%
	2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84%
PANI	2019	-1.236.402.757	119.708.955.785	-1,03%
	2020	224.178.056	98.191.210.595	0,23%
	2021	1.680.076.000	13.296.259.876	12,64%
	2022	288.311.135.000	15.938.444.031	1808,9%
PCAR	2019	- 10.257.599.104	124.735.506.555	-8,22%
	2020	- 15.957.991.606	103.351.122.210	-15,44%
	2021	1.278.943.528	100.382.982.900	1,27%
	2022	4.932.754.628	102.809.758.188	4,80%
PSDN	2019	- 25.762.573.884	763.492.320.252	-3,37%
	2020	- 52.304.824.027	765.375.539.783	-6,83%
	2021	-82.495.584.993	707.396.790.275	-11,66%
	2022	- 25.834.965.122	705.620.167.464	-3,66%
PSGO	2019	-160.987.619.452	3.255.607.109.573	-4,94%
	2020	26.500.634.368	3.401.723.398.441	0,78%
	2021	213.841.959.820	3.731.907.652.769	5,73%
	2022	257.682.130.697	4.140.857.067.187	6,22%
ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,05%
	2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	3,79%
	2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6,71%
	2022	432.247.722.254	4.130.321.616.087	10,47%
SKBM	2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0,05%
	2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,31%
	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.058	1,51%
	2022	86.635.601.936	2.042.199.577.083	4,24%
SKLT	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,68%
	2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5,49%
	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9,51%
	2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	7,25%
STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	16,75%
	2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	18,23%
	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	15,76%
	2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	13,60%
ULTJ	2019	1.035.865.000	6.608.422.000	15,67%
	2020	1.109.666.000	8.754.116.000	12,68%
	2021	1.276.793.000	7.406.856.000	17,24%

	2022	965.486.000	7.376.375.000	13,09%
--	------	-------------	---------------	--------

Lampiran 6 Data *Return On Equity* (ROE)

Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
				(%)
ADES	2019	83.885.000	567.937.000	14,77%
	2020	135.789.000	700.508.000	19,38%
	2021	265.758.000	969.817.000	27,40%
	2022	364.972.000	1.334.836.000	27,34%
AISA	2019	1.134.776.000	- 1.657.853.000	-68,45%
	2020	1.204.972.000	828.257.000	145,48%
	2021	5.762.000	833.757.000	0,69%
	2022	- 62.359.000	779.093.000	-8,00%
ALTO	2019	- 738.339.239	380.730.523.614	-0,19%
	2020	- 10.506.939.189	372.883.080.340	-2,82%
	2021	- 8.932.197.718	363.835.661.084	-2,46%
	2022	- 16.129.026.748	348.916.160.333	-4,62%
BTEK	2019	-83.843.800.594	2.142.615.920.977	-3,91%
	2020	-509.507.890.912	1.662.371.639.854	-30,65%
	2021	-106.511.989.326	1.561.589.927.098	-6,82%
	2022	-133.469.253.051	1.202.912.285.419	-11,10%
BUDI	2019	64.021.000	1.285.318.000	4,98%
	2020	67.093.000	1.322.156.000	5,07%
	2021	91.723.000	1.387.697.000	6,61%
	2022	93.065.000	1.445.037.000	6,44%
CAMP	2019	76.758.829.457	935.392.483.850	8,21%
	2020	44.045.828.313	961.711.929.702	4,58%
	2021	100.066.615.090	1.022.814.971.132	9,78%
	2022	121.257.336.904	941.454.031.015	12,88%
CEKA	2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	19,05%
	2020	181.812.593.992	1.260.714.994.864	14,42%
	2021	187.066.990.085	1.387.366.962.835	13,48%
	2022	220.704.543.072	1.550.042.869.748	14,24%
CLEO	2019	130.756.461.708	766.299.436.026	17,06%
	2020	132.772.234.495	894.746.110.680	14,84%
	2021	180.711.667.020	1.001.579.893.307	18,04%
	2022	195.598.848.689	1.185.150.863.287	16,50%
COCO	2019	7.957.208.221	109.361.193.193	7,28%
	2020	2.738.128.648	112.068.982.561	2,44%

	2021	8.532.631.708	218.832.136.935	3,90%
	2022	6.621.236.433	204.293.087.838	3,24%
DLTA	2019	317.815.177	1.213.563.332	26,19%
	2020	123.465.762	1.019.898.963	12,11%
	2021	187.992.998	1.010.174.017	18,61%
	2022	230.065.807	1.000.775.865	22,99%
DMND	2019	366.863.000	328.359.100	111,73%
	2020	205.589.000	465.559.600	44,16%
	2021	351.470.000	501.938.100	70,02%
	2022	382.105.000	541.126.200	70,61%
ENZO	2019	978.123.048	79.958.504.575	1,22%
	2020	1.196.922.419	147.764.303.333	0,81%
	2021	10.191.676.313	157.772.237.363	6,46%
	2022	2.144.541.371	160.506.528.052	1,34%
FOOD	2019	1.827.667.171	74.051.619.874	2,47%
	2020	- 17.398.564.059	56.241.516.258	-30,94%
	2021	- 14.658.771.261	43.740.688.728	-33,51%
	2022	- 22.068.477.089	41.655.447.494	-52,98%
GOOD	2019	435.766.359.480	2.765.520.764.915	15,76%
	2020	245.103.761.907	2.894.436.789.153	8,47%
	2021	492.637.672.186	3.042.236.403.412	16,19%
	2022	521.714.035.585	3.315.444.502.184	15,74%
HOKI	2019	103.723.133.972	641.567.444.819	16,17%
	2020	38.038.419.405	662.560.916.609	5,74%
	2021	12.533.087.704	668.660.599.446	1,87%
	2022	9.057.247.700	668.859.547.083	1,35%
ICBP	2019	5.360.029.000	26.671.104	200,96%
	2020	7.418.574.000	50.318.053	147,43%
	2021	7.911.943.000	54.940.607	144,01%
	2022	5.722.194.000	57.437.007	99,62%
IKAN	2019	4.694.444.802	33.568.484.722	13,98%
	2020	-1.087.117.567	69.133.692.905	-1,57%
	2021	1.599.675.921	70.724.745.093	2,26%
	2022	2.035.931.112	72.756.417.261	2,80%
INDF	2019	5.902.729.000	54.202.488.000	10,89%
	2020	8.752.066.000	79.138.044.000	11,06%
	2021	11.229.695.000	86.986.509.000	12,91%
	2022	9.192.569.000	93.623.038.000	9,82%
KEJU	2019	98.047.666.143	435.693.976.887	22,50%
	2020	121.000.016.429	440.900.964.118	27,44%
	2021	144.700.268.968	585.825.528.987	24,70%

	2022	117.370.750.383	703.505.819.337	16,68%
MLBI	2019	1.206.059.000	1.146.007.000	105,24%
	2020	285.617.000	1.433.406.000	19,93%
	2021	665.850.000	1.099.157.000	60,58%
	2022	924.906.000	1.073.275.000	86,18%
MYOR	2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	20,70%
	2020	2.098.168.541.645	11.271.468.049.958	18,61%
	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%
	2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35%
PANI	2019	-1.236.402.757	39.964.399.790	-3,09%
	2020	224.178.056	39.964.889.056	0,56%
	2021	1.680.076.000	474.221.651	354,28%
	2022	288.311.135.000	7.378.214.603	390,76%
PCAR	2019	- 10.257.599.104	84.232.092.402	-12,18%
	2020	- 15.957.991.606	63.670.233.322	-25,06%
	2021	1.278.943.528	56.273.081.412	2,27%
	2022	4.932.754.628	61.178.353.928	8,06%
PSDN	2019	- 25.762.573.884	175.963.488.806	-14,64%
	2020	- 52.304.824.027	120.151.540.897	-43,53%
	2021	- 82.495.584.993	55.731.632.633	-148,02%
	2022	- 25.834.965.122	39.120.716.694	-66,04%
PSGO	2019	- 160.987.619.452	1.177.120.908.313	-13,68%
	2020	26.500.634.368	1.210.227.962.735	2,19%
	2021	213.841.959.820	1.424.812.031.387	15,01%
	2022	257.682.130.697	1.686.092.119.450	15,28%
ROTI	2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	7,65%
	2020	168.610.282.478	3.227.671.047.731	5,22%
	2021	281.340.682.456	2.849.419.530.726	9,87%
	2022	432.247.722.254	2.681.158.538.764	16,12%
SKBM	2019	957.169.058	1.035.820.381.000	0,09%
	2020	5.415.741.808	961.981.659.335	0,56%
	2021	29.707.421.605	992.485.493.010	2,99%
	2022	86.635.601.936	1.073.965.710.489	8,07%
SKLT	2019	44.943.627.900	380.381.947.966	11,82%
	2020	42.520.246.722	406.954.570.727	10,45%
	2021	84.524.160.228	541.837.229.228	15,60%
	2022	74.865.302.076	590.753.527.421	12,67%
STTP	2019	482.590.522.840	2.148.007.007.980	22,47%
	2020	628.628.879.549	2.673.298.199.144	23,52%
	2021	617.573.766.863	3.300.848.622.529	18,71%
	2022	624.524.005.786	3.928.398.773.915	15,90%

ULTJ	2019	1.035.865.000	5.655.139.000	18,32%
	2020	1.109.666.000	4.781.737.000	23,21%
	2021	1.276.793.000	5.138.126.000	24,85%
	2022	965.486.000	5.822.679.000	16,58%

Lampiran 7 Data Debt To Equity Ratio (DER)

Kode	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
				(%)
ADES	2019	254.438.000	567.937.000	44,80%
	2020	258.283.000	700.508.000	36,87%
	2021	334.291.000	969.817.000	34,47%
	2022	310.746.000	1.334.836.000	23,28%
AISA	2019	3.526.819.000	- 1.657.853.000	-212,73%
	2020	1.183.300.000	828.257.000	142,87%
	2021	927.877.000	833.757.000	111,29%
	2022	1.048.489.000	779.093.000	134,58%
ALTO	2019	722.719.563.550	380.730.523.614	189,82%
	2020	732.991.334.916	372.883.080.340	196,57%
	2021	725.373.304.291	363.835.661.084	199,37%
	2022	674.407.148.602	348.916.160.333	193,29%
BTEK	2019	2.832.632.209.365	2.142.615.920.977	132,20%
	2020	2.561.356.330.772	1.662.371.639.854	154,08%
	2021	2.611.453.882.956	1.561.589.927.098	167,23%
	2022	2.939.127.518.442	1.202.912.285.419	244,33%
BUDI	2019	1.714.449.000	1.285.318.000	133,39%
	2020	1.640.851.000	1.322.156.000	124,10%
	2021	1.605.521.000	1.387.697.000	115,70%
	2022	1.278.614.000	1.445.037.000	88,48%
CAMP	2019	122.136.752.135	935.392.483.850	13,06%
	2020	125.161.736.939	961.711.929.702	13,01%
	2021	124.445.640.572	1.022.814.971.132	12,17%
	2022	133.323.429.397	941.454.031.015	14,16%
CEKA	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	23,14%
	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	24,27%
	2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22,35%
	2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	10,85%
CLEO	2019	478.844.867.693	766.299.436.026	62,49%
	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	46,52%

	2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34,61%
	2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	42,90%
COCO	2019	141.081.394.549	109.361.193.193	129,00%
	2020	151.685.431.882	112.068.982.561	135,35%
	2021	151.852.174.493	218.832.136.935	69,39%
	2022	280.761.324.746	204.293.087.838	137,43%
DLTA	2019	212.420.390	1.213.563.332	17,50%
	2020	205.681.950	1.019.898.963	20,17%
	2021	298.548.048	1.010.174.017	29,55%
	2022	306.410.502	1.000.775.865	30,62%
DMND	2019	228.706.000	328.359.100	69,65%
	2020	102.504.200	465.559.600	22,02%
	2021	127.790.600	501.938.100	25,46%
	2022	146.703.500	541.126.200	27,11%
ENZO	2019	140.910.199.856	79.958.504.575	176,23%
	2020	123.425.250.157	147.764.303.333	83,53%
	2021	136.643.787.451	157.772.237.363	86,61%
	2022	152.824.893.951	160.506.528.052	95,21%
FOOD	2019	44.535.029.072	74.051.619.874	60,14%
	2020	56.950.719.933	56.241.516.258	101,26%
	2021	62.754.664.235	43.740.688.728	143,47%
	2022	60.641.748.902	41.655.447.494	145,58%
GOOD	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	83,08%
	2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	127,02%
	2021	3.274.365.876.731	3.042.236.403.412	107,63%
	2022	3.975.927.432.106	3.315.444.502.184	119,92%
HOKI	2019	207.108.590.481	641.567.444.819	32,28%
	2020	244.363.297.557	662.560.916.609	36,88%
	2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,93%
	2022	142.744.113.133	668.859.547.083	21,34%
ICBP	2019	12.038.210	26.671.104	45,14%
	2020	53.270.272	50.318.053	105,87%
	2021	63.074.704	54.940.607	114,81%
	2022	57.853.529	57.437.007	100,73%
IKAN	2019	62.280.498.161	33.568.484.722	185,53%
	2020	63.404.922.846	69.133.692.905	91,71%
	2021	56.730.953.387	70.724.745.093	80,21%
	2022	49.180.364.905	72.756.417.261	67,60%
INDF	2019	41.996.071.000	54.202.488.000	77,48%
	2020	83.998.472.000	79.138.044.000	106,14%
	2021	92.285.331.000	86.986.509.000	106,09%

	2022	86.810.262.000	93.623.038.000	92,72%
KEJU	2019	230.619.409.786	435.693.976.887	52,93%
	2020	233.905.945.919	440.900.964.118	53,05%
	2021	181.900.755.126	585.825.528.987	31,05%
	2022	156.594.539.652	703.505.819.337	22,26%
MLBI	2019	1.750.943.000	1.146.007.000	152,79%
	2020	1.474.019.000	1.433.406.000	102,83%
	2021	1.822.860.000	1.099.157.000	165,84%
	2022	2.301.227.000	1.073.275.000	214,41%
MYOR	2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	92,07%
	2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	75,47%
	2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75,33%
	2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,56%
PANI	2019	79.744.555.995	39.964.399.790	199,54%
	2020	58.226.321.539	39.964.889.056	145,69%
	2021	12.822.038.225	474.221.651	2703,81%
	2022	8.560.229.428	7.378.214.603	116,02%
PCAR	2019	40.503.414.153	84.232.092.402	48,09%
	2020	39.680.888.888	63.670.233.322	62,32%
	2021	44.109.901.488	56.273.081.412	78,39%
	2022	41.631.404.260	61.178.353.928	68,05%
PSDN	2019	587.528.831.446	175.963.488.806	333,89%
	2020	645.223.998.886	120.151.540.897	537,01%
	2021	651.665.157.642	55.731.632.633	1169,29%
	2022	666.499.450.770	39.120.716.694	1703,70%
PSGO	2019	2.078.486.201.260	1.177.120.908.313	176,57%
	2020	2.191.495.435.706	1.210.227.962.735	181,08%
	2021	2.307.095.621.382	1.424.812.031.387	161,92%
	2022	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	145,59%
ROTI	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	51,40%
	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	37,94%
	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47,09%
	2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	54,05%
SKBM	2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	75,74%
	2020	806.678.887.419	961.981.659.335	83,86%
	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	98,53%
	2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	90,16%
SKLT	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	107,91%
	2020	366.908.471.713	406.954.570.727	90,16%
	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	64,09%
	2022	442.535.947.408	590.753.527.421	74,91%

STTP	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	34,15%
	2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	29,02%
	2021	618.395.061.219	3.300.848.622.529	18,73%
	2022	662.339.075.974	3.928.398.773.915	16,86%
ULTJ	2019	953.283.000	5.655.139.000	16,86%
	2020	3.972.379.000	4.781.737.000	83,07%
	2021	2.268.730.000	5.138.126.000	44,15%
	2022	1.553.696.000	5.822.679.000	26,68%

Lampiran 8 Data Return Saham

Kode	Tahun	Pt	Pt-1	Pt - Pt-1	Return Saham
					%
ADES	2019	1.045	920	125	13,59%
	2020	1.460	1.045	415	39,71%
	2021	3.290	1.460	1.830	125,34%
	2022	7.175	3.290	3.885	118,09%
AISA	2019	212	290	-78	-26,90%
	2020	390	212	178	83,96%
	2021	192	390	-198	-50,77%
	2022	143	192	-49	-25,52%
ALTO	2019	398	400	-2	-0,50%
	2020	308	398	-90	-22,61%
	2021	280	308	-28	-9,09%
	2022	50	280	-230	-82,14%
BTEK	2019	50	150	-100	-66,67%
	2020	50	50	0	0,00%
	2021	50	50	0	0,00%
	2022	50	50	0	0,00%
BUDI	2019	103	96	7	7,29%
	2020	99	103	-4	-3,88%
	2021	179	99	80	80,81%
	2022	226	179	47	26,26%
CAMP	2019	374	346	28	8,09%
	2020	302	374	-72	-19,25%
	2021	290	302	-12	-3,97%
	2022	306	290	16	5,52%
CEKA	2019	1.670	1.375	295	21,45%
	2020	1.785	1.670	115	6,89%
	2021	1.880	1.785	95	5,32%

	2022	1.985	1.880	105	5,59%
CLEO	2019	505	284	221	77,82%
	2020	500	505	-5	-0,99%
	2021	470	500	-30	-6,00%
	2022	555	470	85	18,09%
COCO	2019	910	895	15	1,68%
	2020	700	910	-210	-23,08%
	2021	288	700	-412	-58,86%
	2022	268	288	-20	-6,94%
DLTA	2019	6.800	5.500	1.300	23,64%
	2020	4.400	6.800	-2.400	-35,29%
	2021	3.740	4.400	-660	-15,00%
	2022	3.830	3.740	90	2,41%
DMND	2019	910	900	10	1,11%
	2020	920	910	10	1,10%
	2021	875	920	-45	-4,89%
	2022	815	875	-60	-6,86%
ENZO	2019	132	190	-58	-30,53%
	2020	50	132	-82	-62,12%
	2021	50	50	0	0,00%
	2022	66	50	16	32,00%
FOOD	2019	119	280	-161	-57,50%
	2020	103	119	-16	-13,45%
	2021	133	103	30	29,13%
	2022	111	133	-22	-16,54%
GOOD	2019	302	1.875	-1.573	-83,89%
	2020	254	50	204	408,00%
	2021	525	50	475	950,00%
	2022	525	50	475	950,00%
HOKI	2019	235	183	52	28,42%
	2020	251	235	16	6,81%
	2021	181	251	-70	-27,89%
	2022	103	181	-78	-43,09%
ICBP	2019	11.150	10.450	700	6,70%
	2020	9.575	11.150	-1.575	-14,13%
	2021	8.700	9.575	-875	-9,14%
	2022	10.000	8.700	1.300	14,94%
IKAN	2019	236	254	-18	-7,09%
	2020	147	236	-89	-37,71%
	2021	95	147	-52	-35,37%
	2022	59	95	-36	-37,89%

INDF	2019	7.925	7.450	475	6,38%
	2020	6.850	7.925	-1.075	-13,56%
	2021	6.300	6.850	-550	-8,03%
	2022	6.725	6.300	425	6,75%
KEJU	2019	940	870	70	8,05%
	2020	1.355	940	415	44,15%
	2021	1.185	1.355	-170	-12,55%
	2022	1.430	1.185	245	20,68%
MLBI	2019	15.500	16.000	-500	-3,13%
	2020	9.700	15.500	-5.800	-37,42%
	2021	7.800	9.700	-1.900	-19,59%
	2022	8.950	7.800	1.150	14,74%
MYOR	2019	2.050	2.620	-570	-21,76%
	2020	2.710	2.050	660	32,20%
	2021	2.040	2.710	-670	-24,72%
	2022	2.500	2.040	460	22,55%
PANI	2019	113	177	-64	-36,16%
	2020	8	113	-105	-92,92%
	2021	123	8	115	1437,50%
	2022	950	123	827	672,36%
PCAR	2019	1.100	5.350	-4.250	-79,44%
	2020	555	1.100	-545	-49,55%
	2021	282	555	-273	-49,19%
	2022	87	282	-195	-69,15%
PSDN	2019	153	192	-39	-20,31%
	2020	130	153	-23	-15,03%
	2021	153	130	23	17,69%
	2022	83	153	-70	-45,75%
PSGO	2019	200	240	-40	-16,67%
	2020	119	200	-81	-40,50%
	2021	216	119	97	81,51%
	2022	146	216	-70	-32,41%
ROTI	2019	1.300	1.200	100	8,33%
	2020	1.360	1.300	60	4,62%
	2021	1.360	1.360	0	0,00%
	2022	1.320	1.360	-40	-2,94%
SKBM	2019	410	695	-285	-41,01%
	2020	324	410	-86	-20,98%
	2021	360	324	36	11,11%
	2022	378	360	18	5,00%
SKLT	2019	1.500	1.500	0	0,00%

	2020	1.610	1.500	110	7,33%
	2021	1.565	1.610	-45	-2,80%
	2022	1.950	1.565	385	24,60%
STTP	2019	4.500	3.800	700	18,42%
	2020	9.500	4.500	5.000	111,11%
	2021	7.550	9.500	-1.950	-20,53%
	2022	7.650	7.550	100	1,32%
ULTJ	2019	1.680	1.350	330	24,44%
	2020	1.600	1.680	-80	-4,76%
	2021	1.570	1.600	-30	-1,88%
	2022	1.475	1.570	-95	-6,05%

Lampiran 9 Data Uji SPSS 26

No	Kode	Tahun	ROA	ROE	DER	Return Saham
			(%)	(%)	(%)	(%)
1	ADES	2019	10,20%	14,77%	44,80%	13,59%
		2020	14,16%	19,38%	36,87%	39,71%
		2021	20,38%	27,40%	34,47%	125,34%
		2022	22,18%	27,34%	23,28%	118,09%
2	AISA	2019	60,72%	-68,45%	-212,73%	-26,90%
		2020	59,90%	145,48%	142,87%	83,96%
		2021	0,33%	0,69%	111,29%	-50,77%
		2022	-3,41%	-8,00%	134,58%	-25,52%
3	ALTO	2019	-0,07%	-0,19%	189,82%	-0,50%
		2020	-0,95%	-2,82%	196,57%	-22,61%
		2021	-0,82%	-2,46%	199,37%	-9,09%
		2022	-1,58%	-4,62%	193,29%	-82,14%
4	BTEK	2019	-1,69%	-3,91%	132,20%	-66,67%
		2020	-12,06%	-30,65%	154,08%	0,00%
		2021	-2,55%	-6,82%	167,23%	0,00%
		2022	-3,22%	-11,10%	244,33%	0,00%
5	BUDI	2019	2,13%	4,98%	133,39%	7,29%
		2020	2,26%	5,07%	124,10%	-3,88%
		2021	3,06%	6,61%	115,70%	80,81%
		2022	2,93%	6,44%	88,48%	26,26%
6	CAMP	2019	7,26%	8,21%	13,06%	8,09%

		2020	4,05%	4,58%	13,01%	-19,25%
		2021	8,72%	9,78%	12,17%	-3,97%
		2022	11,28%	12,88%	14,16%	5,52%
7	CEKA	2019	15,47%	19,05%	23,14%	21,45%
		2020	11,61%	14,42%	24,27%	6,89%
		2021	11,02%	13,48%	22,35%	5,32%
		2022	12,84%	14,24%	10,85%	5,59%
8	CLEO	2019	107,83%	17,06%	62,49%	77,82%
		2020	10,66%	14,84%	46,52%	-0,99%
		2021	13,40%	18,04%	34,61%	-6,00%
		2022	11,55%	16,50%	42,90%	18,09%
9	COCO	2019	3,18%	7,28%	129,00%	1,68%
		2020	1,04%	2,44%	135,35%	-23,08%
		2021	2,30%	3,90%	69,39%	-58,86%
		2022	1,37%	3,24%	137,43%	-6,94%
10	DLTA	2019	22,29%	26,19%	17,50%	23,64%
		2020	10,07%	12,11%	20,17%	-35,29%
		2021	14,36%	18,61%	29,55%	-15,00%
		2022	17,60%	22,99%	30,62%	2,41%
11	DMND	2019	6,59%	111,73%	69,65%	1,11%
		2020	3,62%	44,16%	22,02%	1,10%
		2021	5,58%	70,02%	25,46%	-4,89%
		2022	5,56%	70,61%	27,11%	-6,86%
12	ENZO	2019	0,44%	1,22%	176,23%	-30,53%
		2020	0,44%	0,81%	83,53%	-62,12%
		2021	3,46%	6,46%	86,61%	0,00%
		2022	0,68%	1,34%	95,21%	32,00%
13	FOOD	2019	1,54%	2,47%	60,14%	-57,50%
		2020	-15,37%	-30,94%	101,26%	-13,45%
		2021	-13,76%	-33,51%	143,47%	29,13%
		2022	-21,57%	-52,98%	145,58%	-16,54%
14	GOOD	2019	8,61%	15,76%	83,08%	-83,89%
		2020	3,73%	8,47%	127,02%	408,00%
		2021	7,28%	16,19%	107,63%	950,00%
		2022	7,12%	15,74%	119,92%	950,00%
15	HOKI	2019	12,22%	16,17%	32,28%	28,42%
		2020	4,19%	5,74%	36,88%	6,81%
		2021	1,27%	1,87%	47,93%	-27,89%

		2022	1,12%	1,35%	21,34%	-43,09%
16	ICBP	2019	13,85%	200,96%	45,14%	6,70%
		2020	7,16%	147,43%	105,87%	-14,13%
		2021	6,70%	144,01%	114,81%	-9,14%
		2022	4,96%	99,62%	100,73%	14,94%
17	IKAN	2019	4,90%	13,98%	185,53%	-7,09%
		2020	-0,82%	-1,57%	91,71%	-37,71%
		2021	1,24%	2,26%	80,21%	-35,37%
		2022	1,62%	2,80%	67,60%	-37,89%
18	INDF	2019	6,14%	10,89%	77,48%	6,38%
		2020	5,36%	11,06%	106,14%	-13,56%
		2021	6,26%	12,91%	106,09%	-8,03%
		2022	5,09%	9,82%	92,72%	6,75%
19	KEJU	2019	14,71%	22,50%	52,93%	8,05%
		2020	17,93%	27,44%	53,05%	44,15%
		2021	18,85%	24,70%	31,05%	-12,55%
		2022	13,65%	16,68%	22,26%	20,68%
20	MLBI	2019	41,63%	105,24%	152,79%	-3,13%
		2020	9,82%	19,93%	102,83%	-37,42%
		2021	22,79%	60,58%	165,84%	-19,59%
		2022	27,41%	86,18%	214,41%	14,74%
21	MYOR	2019	10,78%	20,70%	92,07%	-21,76%
		2020	10,61%	18,61%	75,47%	32,20%
		2021	6,08%	10,66%	75,33%	-24,72%
		2022	8,84%	15,35%	73,56%	22,55%
22	PANI	2019	-1,03%	-3,09%	199,54%	-36,16%
		2020	0,23%	0,56%	145,69%	-92,92%
		2021	12,64%	354,28%	270,38%	143,75%
		2022	180,89%	390,76%	116,02%	67,23%
23	PCAR	2019	-8,22%	-12,18%	48,09%	-79,44%
		2020	-15,44%	-25,06%	62,32%	-49,55%
		2021	1,27%	2,27%	78,39%	-49,19%
		2022	4,80%	8,06%	68,05%	-69,15%
24	PSDN	2019	-3,37%	-14,64%	333,89%	-20,31%
		2020	-6,83%	-43,53%	537,01%	-15,03%
		2021	-11,66%	-148,02%	1169,29%	17,69%
		2022	-3,66%	-66,04%	170,37%	-45,75%
25	PSGO	2019	-4,94%	-13,68%	176,57%	-16,67%

		2020	0,78%	2,19%	181,08%	-40,50%
		2021	5,73%	15,01%	161,92%	81,51%
		2022	6,22%	15,28%	145,59%	-32,41%
26	ROTI	2019	5,05%	7,65%	51,40%	8,33%
		2020	3,79%	5,22%	37,94%	4,62%
		2021	6,71%	9,87%	47,09%	0,00%
		2022	10,47%	16,12%	54,05%	-2,94%
27	SKBM	2019	0,05%	0,09%	75,74%	-41,01%
		2020	0,31%	0,56%	83,86%	-20,98%
		2021	1,51%	2,99%	98,53%	11,11%
		2022	4,24%	8,07%	90,16%	5,00%
28	SKLT	2019	5,68%	11,82%	107,91%	0,00%
		2020	5,49%	10,45%	90,16%	7,33%
		2021	9,51%	15,60%	64,09%	-2,80%
		2022	7,25%	12,67%	74,91%	24,60%
29	STTP	2019	16,75%	22,47%	34,15%	18,42%
		2020	18,23%	23,52%	29,02%	111,11%
		2021	15,76%	18,71%	18,73%	-20,53%
		2022	13,60%	15,90%	16,86%	1,32%
30	ULTJ	2019	15,67%	18,32%	16,86%	24,44%
		2020	12,68%	23,21%	83,07%	-4,76%
		2021	17,24%	24,85%	44,15%	-1,88%
		2022	10,20%	16,58%	26,68%	-6,05%

Lampiran 10 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-15,44	107,83	9,6672	15,49764
ROE	120	-68,45	390,76	22,4311	58,90598
DER	120	-212,73	537,01	91,6474	78,84956
Return Saham	120	-92,92	950,00	25,3231	131,60097
Valid N (listwise)	120				

Lampiran 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,27443352
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 12 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,542	1,845
	ROE	0,618	1,619
	DER	0,792	1,263

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	1,498	0,765		1,958	0,055
	ROA	-0,051	0,112	-0,081	-0,455	0,651
	ROE	0,072	0,108	0,111	0,663	0,510
	DER	-0,150	0,171	-0,129	-0,875	0,385
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Lampiran 14 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.106 ^a	0,011	-0,081	1,19916	2,158
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Lampiran 15 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	18,355	21,842		0,069	0,946
	ROA	0,040	0,172	0,040	2,233	0,016
	ROE	0,095	0,166	0,091	0,572	0,570
	DER	0,594	0,263	0,318	2,263	0,027
a. Dependent Variable: Return Saham						

Lampiran 16 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,355	21,842		0,069	0,946
	ROA	0,040	0,172	0,040	2,233	0,016
	ROE	0,095	0,166	0,091	0,572	0,570
	DER	0,594	0,263	0,318	2,263	0,027

a. Dependent Variable: Return Saham

Lampiran 17 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,868	3	3,956	2,314	.086 ^b
	Residual	97,451	57	1,710		
	Total	109,319	60			

a. Dependent Variable: Return Saham
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Lampiran 18 Uji Koefisien Deteminan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	0,219	0,062	1,30754

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Lampiran 19 Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Lampiran 20 Tabel Nilai F

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71

30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Devi Mardiah dilahirkan pada tanggal 26 September 2002 di Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Suparman dan Ibu Rahayu. Bertempat tinggal di Dusun Aji Murni RT/RW

004/002 Desa Aji Murni Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di SD negeri 01 Aji Murni selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Banjar Baru selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMA Negeri 1 Banjar Baru selesai pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi dengan judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022).